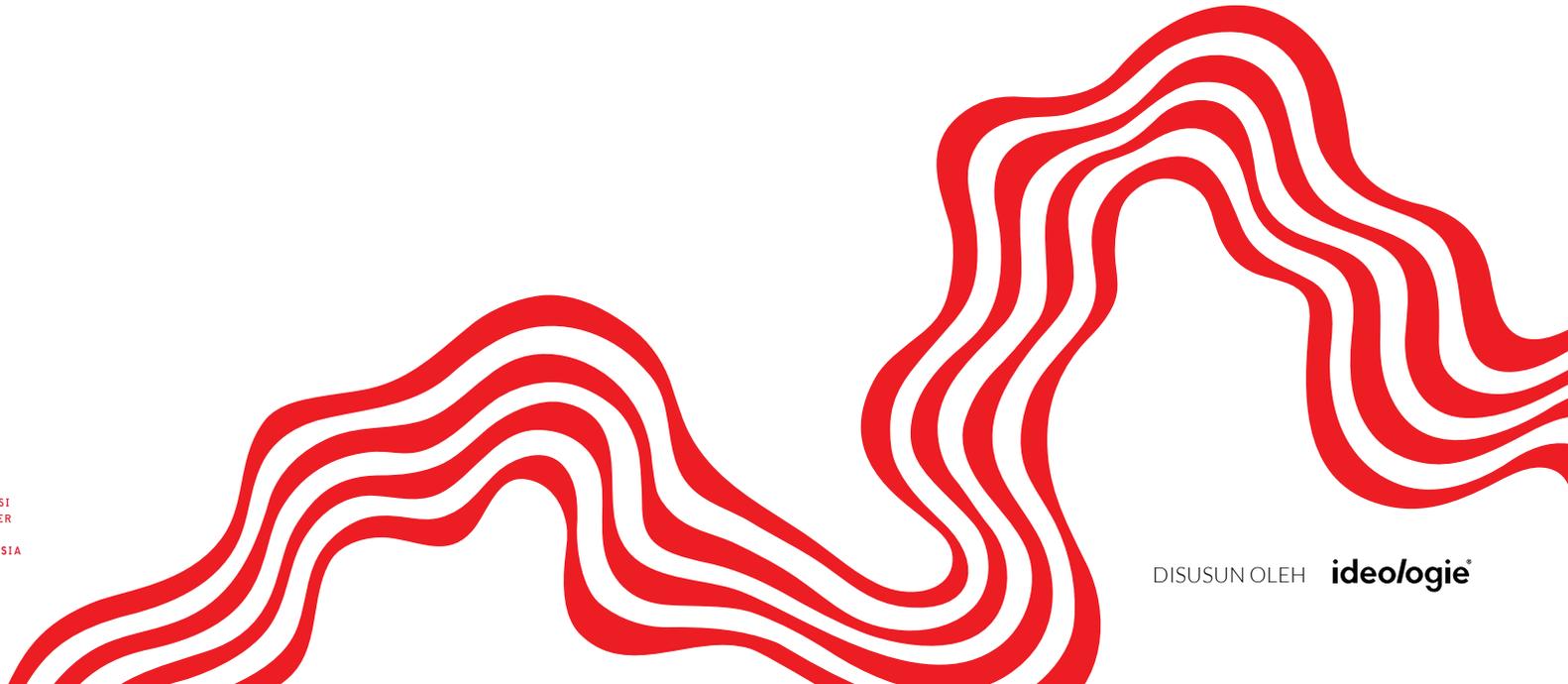


PEDOMAN IDENTITAS VISUAL HUT KE-79 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA



ADI
ASOSIASI
DESAINER
GRAFIS
INDONESIA



DISUSUN OLEH **ideologie**

Daftar Isi

1	PENGENALAN LOGO	3	3.5	Konfigurasi Warna Elemen Grafis Sekunder	55	5.3	Format Tata Letak Elemen Visual yang Salah	109
1.1	Latar Belakang	4	3.6	Konfigurasi Warna Elemen Grafis Utama pada Fotografi	56	5.4	Sistem Desain Co-Branding pada Format Horizontal	111
1.2	Tema Besar	5	3.7	Sistem Format Elemen Grafis	57	5.5	Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Horizontal	112
1.3	Filosofi Logo	8	3.8	Contoh Penerapan Elemen Grafis pada Gambar	60	5.6	Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Horizontal	113
1.4	Karakter Visual	10	3.9	Penggunaan Elemen Grafis Utama yang Benar	61	5.7	Sistem Desain Co-Branding pada Format Vertikal	116
1.5	Logo HUT ke-79 RI	12	3.10	Penggunaan Elemen Grafis Utama yang Salah	62	5.8	Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Vertikal	118
1.6	Konsep Visual Logo	14	4	SISTEM DESAIN	64	5.9	Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Vertikal	120
2	ELEMEN IDENTITAS	22	4.1	Format Media	65	5.10	Sistem Desain Co-Branding pada Format Portrait	124
2.1	Konfigurasi Logo	23	4.2	Sistem Desain pada Format Horizontal	66	5.11	Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Portrait	125
2.2	Konstruksi Logo Numerik	29	4.3	Penggunaan Desain pada Format Horizontal	70	5.12	Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Portrait	127
2.3	Proporsi Logo	30	4.4	Contoh Penggunaan Desain pada Format Horizontal	72	5.13	Sistem Desain Co-Branding pada Format Media Sosial	129
2.4	Ukuran Minimal Logo	33	4.5	Sistem Desain pada Format Portrait	75	5.14	Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Media Sosial	130
2.5	Zona Aman Logo	34	4.6	Penggunaan Desain pada Format Portrait	78	5.15	Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Media Sosial	131
2.6	Penggunaan Logo yang Salah	37	4.7	Contoh Penggunaan Desain pada Format Portrait	79	6	IMPLEMENTASI	132
2.7	Palet Warna Identitas	38	4.8	Sistem Desain pada Format Vertikal	81	6.1	Media Promosi Luar Ruang	133
2.8	Variasi Warna Logo	39	4.9	Penggunaan Desain pada Format Vertikal	85	6.2	Media Transportasi	142
2.9	Penggunaan Logo dengan Warna yang Benar	40	4.10	Contoh Penggunaan Desain pada Format Vertikal	88	6.3	Seragam	147
2.10	Tipografi Identitas	41	4.11	Sistem Desain pada Format Media Sosial	92	6.4	Cenderamata	155
2.11	Fotografi Identitas	42	4.12	Penggunaan Desain pada Format Media Sosial	99	6.5	Media Digital	166
2.12	Penggunaan Fotografi	43	4.13	Contoh Penggunaan Desain pada Format Media Sosial	103	6.6	Alat Perkantoran	172
2.13	Penggunaan Logo dengan Fotografi yang Benar	44	4.14	Sistem Desain pada Cenderamata	104			
2.14	Penggunaan Logo dengan Fotografi yang Salah	45	5	SISTEM DESAIN CO-BRANDING	106			
3	ELEMEN GRAFIS	46	5.1	Format Media	107			
3.1	Konsep Elemen Grafis	47	5.2	Format Tata Letak Elemen Visual yang Benar	108			
3.2	Elemen Grafis Utama	51						
3.3	Elemen Grafis Sekunder	53						
3.4	Konfigurasi Warna Elemen Grafis Utama	54						

1 PENGENALAN LOGO

Bagian ini menjelaskan gambaran besar mengenai logo Peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan RI yang disesuaikan dengan tema yang diusung tahun ini oleh Kemensetneg dan Kemenparekraf, bekerjasama dengan ADGI. Berikut konten pengenalan logo yang akan dibahas:

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tema Besar
- 1.3 Filosofi Logo
- 1.4 Karakter Visual
- 1.5 Logo HUT ke-79 RI
- 1.6 Konsep Visual Logo

Latar Belakang

"Peringatan Kemerdekaan HUT ke-79 RI kali ini berbeda, karena bersamaan dengan momen penyambutan Ibu Kota baru, Nusantara."

Panitia Nasional Peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan RI yang dikoordinir oleh Kementerian Sekretariat Negara memerlukan identitas tunggal untuk digunakan sebagai identitas nasional yang mendukung semua kegiatan Kemerdekaan HUT ke-79 RI.

Identitas tunggal ini nanti akan ditetapkan sebagai pedoman penggunaan di berbagai format medium dan akan disebarluaskan ke seluruh pihak sebagai standar baku pemakaian identitas yang dapat diunduh di website Kementerian Sekretariat Negara.

Tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, peringatan Kemerdekaan HUT ke-79 RI juga merupakan momen penyambutan Ibu Kota baru, Nusantara, serta menjadi tahun perpindahan tongkat estafet kepemimpinan presiden.

Tema Besar

"Nusantara Baru Indonesia Maju"



Foto/Gambar IKN (C) Tim Kolaborasi, Urban Design Development KIPP IKN, Kementerian PUPR, 2021. Foto/Gambar IKN - Urban Plus.

Tema Besar

Tahun 2024 yang bertepatan dengan HUT ke-79 Kemerdekaan RI adalah sebuah momen pembuka bagi beberapa transisi besar di Indonesia.



Tema Besar

HUT ke-79 RI merupakan sebuah batu loncatan besar bagi Indonesia, karena mengalami 3 transisi penting, yaitu menyongsong Ibu Kota baru, pergantian pemimpin, serta Indonesia Emas 2045.



Menyongsong Ibu Kota Baru



Estafet Kepemimpinan



Indonesia Emas 2045

Foto/Gambar IKN (C) Desain Istana Negara, Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan memiliki bentuk desain Burung Garuda. (Foto: Dok. Nyoman Nuarta).

Filosofi Logo



Filosofi Logo

Berdasarkan tema besar Nusantara Baru, Indonesia Maju, maka dirumuskan gambaran besar identitas visual HUT ke-79 Kemerdekaan RI, yaitu Indonesia membutuhkan semangat baru yang besar dengan persatuan dan kesetaraan untuk mencapai segala tujuan. Dalam perjuangan yang baru ini, negara tetap berprinsip pada nilai-nilai luhur dengan memperhatikan kodrat alam dan budaya.

Kata Kunci:
Nusantara, Transisi, Adaptif, Kesetaraan,
Alam dan Budaya



Karakter Visual

"Identitas visual HUT ke-79 Kemerdekaan RI menggambarkan karakter yang **mengalir, saling terhubung dan luwes** menyiratkan rasa ramah dan dekat dengan masyarakat, serta terdiri dari bagian yang **repetitif dan terstruktur** yang menambah sifat kokoh dan seimbang, mencerminkan sikap profesional dalam bekerja membangun negara."

Karakter Visual



1 Luwes & Adaptif

Luwes dalam konteks visual bersifat adaptif yang berarti dapat mengikuti lingkungan sekitar dan menyerupai likuid.

Hal ini mencerminkan pembangunan Indonesia yang beradaptasi dengan alam dan mempertahankan sumber daya yang ada.



2 Berkaitan

Sifat persatuan dan gotong royong menjadi latar belakang adanya elemen visual yang digambarkan berkaitan, saling mengisi satu sama lain.

Indonesia terdiri dari berbagai adat yang berbeda, namun hal tersebut tidak menyurutkan sifat persatuan, melainkan semakin mengisi kekosongan, saling melengkapi satu dengan yang lain.



3 Kokoh & Seimbang

Walaupun bersifat adaptif, negara tetap memiliki pondasi yang kokoh dan pertahanan yang kuat.

Karena diperlukan adanya keseimbangan antara segala bidang dalam kabinet untuk menjalankan visi dan misi Indonesia di masa depan.

Logo Kemerdekaan RI ke-79

1 Logo Numerik



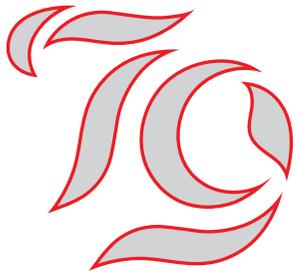
Logo Kemerdekaan RI ke-79

2 Logo Utama



Konsep Visual Logo

1 Negara Kepulauan



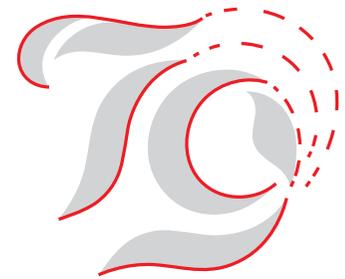
2 Lambang Negara



3 Pertumbuhan Ekonomi



4 Keberlanjutan



5 Ekonomi Hijau



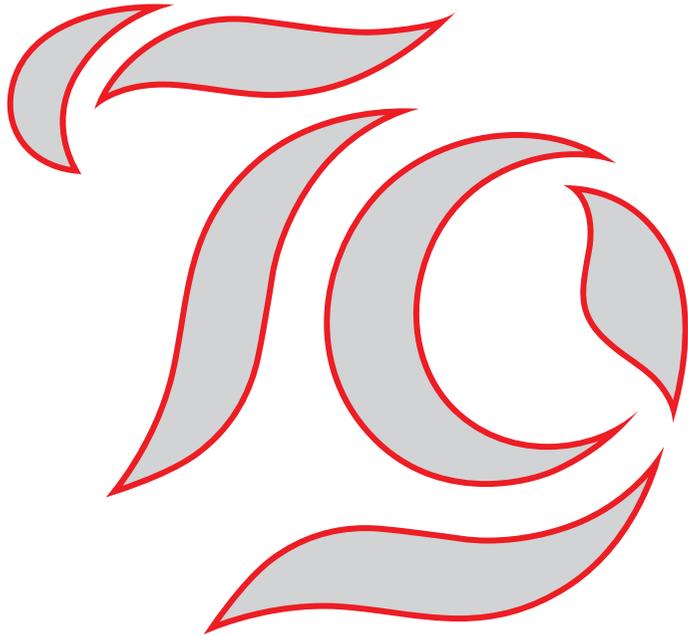
6 Persatuan & Harapan



7 Kesetaraan



Konsep Visual Logo



1 Negara Kepulauan



Terdiri dari bagian-bagian yang terpisah yang merepresentasikan bentuk Indonesia sebagai negara kepulauan.

Konsep Visual Logo



2 Lambang Negara



Ujung angka 7 menyerupai paruh Garuda, lambang negara yang berisi salah satu pilar kebangsaan yaitu Pancasila, serta melambangkan kekuatan negara.

Konsep Visual Logo



3 Pertumbuhan Ekonomi



Angka 7 yang menyerupai panah ke kanan atas merupakan simbol harapan Indonesia untuk meningkatkan investasi dan ekspor untuk memenuhi misi Indonesia dalam menggerakkan ekonomi.

Konsep Visual Logo



4 Keberlanjutan



Arah lengkungan dari segala arah yang saling terhubung satu sama lain, menyimbolkan prinsip pembangunan negara yang berkelanjutan.

Konsep Visual Logo



5 Ekonomi Hijau



Bentuk dahan dan daun dari angka 9 merupakan prinsip pembangunan negara yang berlandaskan ekonomi hijau, bersinergi dengan alam dan selalu memperhatikan akar budaya dan identitas.

Konsep Visual Logo



6 Persatuan dan Harapan



Kaki angka 7 dan 9 terbuat dari bentuk yang sama, membentuk 2 tangan yang menyatu sebagai simbol persatuan masyarakat Indonesia walaupun memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Konsep Visual Logo



7 Kesetaraan



Dua gelombang dengan arah yang sama di atas dan di bawah merepresentasikan tujuan Indonesia untuk desentralisasi dan pemerataan pembangunan demi mencapai kesetaraan.

2 ELEMEN IDENTITAS

Bagian ini menjabarkan aset identitas visual yang digunakan pada HUT ke-79 Kemerdekaan RI beserta aturan dasar penggunaannya. Aturan ini dirancang untuk menjaga konsistensi identitas visual di seluruh media. Berikut konten yang akan dijabarkan:

- 2.1 Konfigurasi Logo
- 2.2 Konstruksi Logo Numerik
- 2.3 Proporsi Logo
- 2.4 Ukuran Minimal Logo
- 2.5 Zona Aman Logo
- 2.6 Penggunaan Logo yang Salah
- 2.7 Palet Warna Identitas
- 2.8 Variasi Warna Logo
- 2.9 Penggunaan Logo dengan Warna yang Benar
- 2.10 Tipografi Identitas
- 2.11 Fotografi Identitas
- 2.12 Penggunaan Fotografi
- 2.13 Penggunaan Logo dengan Fotografi yang Benar
- 2.14 Penggunaan Logo dengan Fotografi yang Salah

Konfigurasi Logo

1 Logo Utama

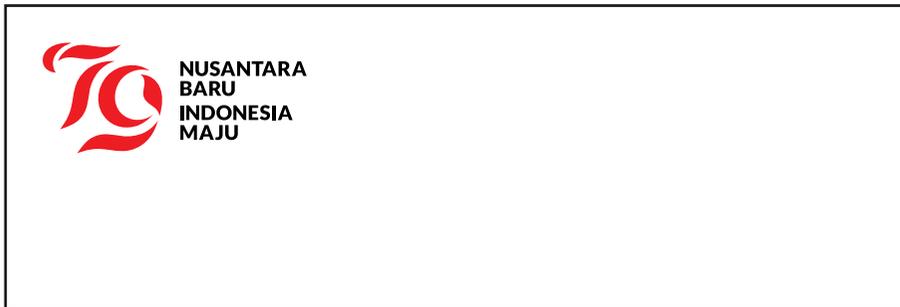
Logo utama/primer dimaksudkan untuk menjadi hal pertama yang mudah dilihat orang dari semua jarak dan arah. Diprioritaskan untuk digunakan di berbagai media bila memungkinkan, baik posisi vertikal maupun horizontal seperti: kemasan, kampanye media sosial, spanduk, brosur dan lain-lain.



Konfigurasi Logo

1 Logo Utama

FORMAT HORIZONTAL



FORMAT KOTAK



FORMAT PORTRAIT



Konfigurasi Logo

Logo sekunder digunakan sebagai representasi dari logo utama atau sebagai alternatif bila tata letak dan ruang tidak sesuai/cukup, terutama pada media vertikal seperti baliho, papan iklan digital, media sosial dan sebagainya.

2 Logo Sekunder



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**

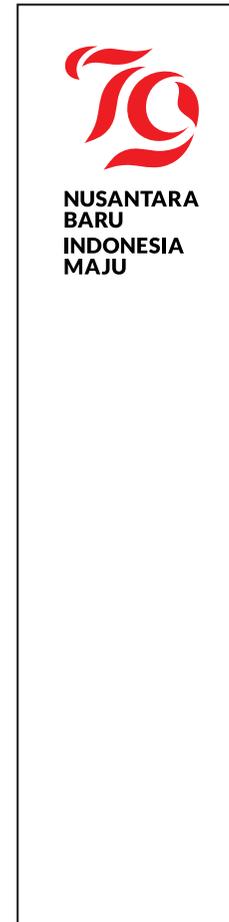
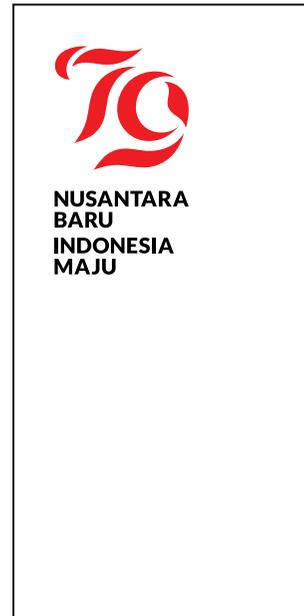
Konfigurasi Logo

2 Logo Sekunder

FORMAT KOTAK



FORMAT VERTIKAL



FORMAT PORTRAIT



Konfigurasi Logo

Logo tersier memiliki proporsi yang berbeda karena menggunakan 2 baris pada teks Nusantara Baru Indonesia Maju. Logo ini cocok untuk penggunaan pada media ekstrim horizontal.

3 Logo Tersier



Konfigurasi Logo

3 Logo Tersier

FORMAT HORIZONTAL



Konstruksi Logo Numerik

Konstruksi ini dibuat sebagai panduan untuk memproduksi ulang logo Hari Kemerdekaan Indonesia ke-79 di berbagai media. Dengan mengikuti acuan ini, maka skala logo dan karakter visual yang sudah dirancang akan terjaga visibilitasnya dan konsistensinya.



Proporsi Logo

Struktur memperlihatkan bagaimana posisi logo dengan slogan tema besar apabila ditempatkan secara bersamaan. Pastikan posisi mengikuti struktur yang telah ditetapkan agar logo memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

1 Logo Utama



Proporsi Logo

Struktur memperlihatkan bagaimana posisi logo dengan slogan tema besar apabila ditempatkan secara bersamaan. Pastikan posisi mengikuti struktur yang telah ditetapkan agar logo memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

2 Logo Sekunder



Proporsi Logo

Struktur memperlihatkan bagaimana posisi logo dengan slogan tema besar apabila ditempatkan secara bersamaan. Pastikan posisi mengikuti struktur yang telah ditetapkan agar logo memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

3 Logo Tersier



Ukuran Minimal Logo

Penetapan ukuran minimal berikut ini berguna untuk menjaga ukuran minimal keterbacaan logo pada penerapan di berbagai media.

1 LOGO NUMERIK



2 LOGO UTAMA



3 LOGO SEKUNDER



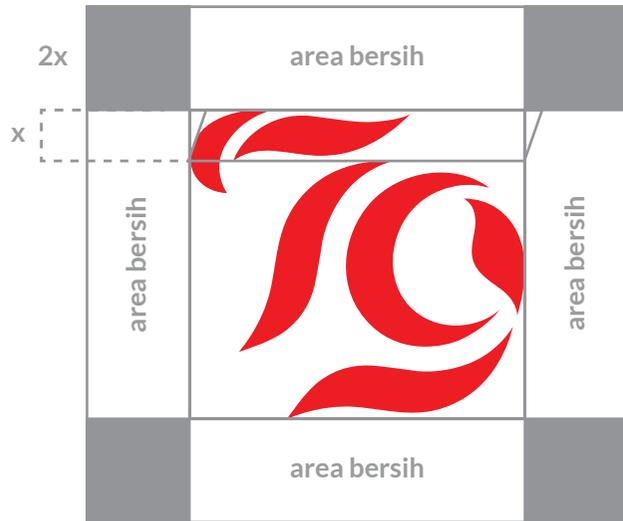
4 LOGO TERSIER



Zona Aman Logo

Penerapan zona aman memberikan batasan hubungan logo dengan elemen visual di sekitarnya untuk menjaga keterbacaan logo yang optimal saat diaplikasikan pada berbagai media.

1 Logo Numerik



2 Logo Utama



Zona Aman Logo

3 Logo Sekunder



4 Logo Tersier



Penerapan zona aman memberikan batasan hubungan logo dengan elemen visual di sekitarnya untuk menjaga keterbacaan logo yang optimal saat diaplikasikan pada berbagai media.

Zona Aman Logo

Berikut adalah contoh penggunaan zona aman logo untuk memberikan keterbacaan logo secara jelas dalam penggunaannya.

a Penggunaan Zona Aman yang Benar

LOGO BERADA DI LUAR AREA BERSIH



b Penggunaan Zona Aman yang Salah

LOGO BERADA DI DALAM AREA BERSIH



Penggunaan Logo yang Salah

Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada bidang dengan palet warna identitas yang benar.

 DILARANG MENGUBAH ORIENTASI LOGO SELAIN HORIZONTAL.



 DILARANG MENGUBAH PROPORSI LOGO.



 DILARANG MENAMBAHKAN EFEK BAYANGAN PADA LOGO.



 DILARANG MENGUBAH KOMPOSISI WARNA LOGO.



 DILARANG MENAMPILKAN LOGO DALAM BENTUK GARIS.



 DILARANG MENGUBAH WARNA LOGO DI LUAR PALET WARNA.



Palet Warna Identitas

Palet warna identitas memberikan rasa dan karakter bangsa Indonesia. Identitas visual hanya dapat dikomposisikan dengan tiga warna berikut. Penerapan kode warna yang dipakai dapat disesuaikan dengan pemilihan media yang digunakan.

Merah

C	0%	R	237	#ED1C24
M	100%	G	28	
Y	100%	B	36	
K	0%			

Putih

C	0%	R	255	#FFFFFF
M	0%	G	255	
Y	0%	B	255	
K	0%			

Hitam

C	100%	R	0	#000000
M	100%	G	0	
Y	100%	B	0	
K	100%			

Variasi Warna Logo

Warna logo dapat menggunakan beberapa kombinasi yang telah dirancang. Pemilihan kombinasi ini dapat menyesuaikan dengan latar belakang warna pada media pengaplikasian. Berikut adalah kombinasi warna logo berdasarkan latar belakang media yang digunakan.



Penggunaan Logo dengan Warna yang Benar

CONTOH PENGGUNAAN LOGO PADA BIDANG BERWARNA PUTIH



Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada bidang dengan palet warna identitas yang benar.

CONTOH PENGGUNAAN LOGO PADA BIDANG BERWARNA MERAH ATAU GELAP



Tipografi Identitas

Nama Font

LATO FONT FAMILY

Typeface Utama

Lato Black

Typeface Sekunder

Lato Regular

Leading = ukuran typeface + 2 pt

Kerning = optical + 25

Contoh Karakter Huruf

**Hari Kemerdekaan
Republik Indonesia ke-79**

**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA
NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU**

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk
Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu
Vv Ww Xx Yy Zz 1234567890
!@#\$%^&*()_+{}:"<>?~[];',./`**

Fotografi Identitas

Berikut adalah arahan fotografi yang dapat digunakan untuk menggambarkan tema besar HUT ke-79 Kemerdekaan RI yakni Nusantara Baru Indonesia Maju. Foto dapat menggambarkan kekayaan alam dan budaya, serta pembangunan infrastruktur di Indonesia.



Penggunaan Fotografi

Untuk memperkuat identitas HUT ke-79 Kemerdekaan RI, penggunaan fotografi dapat menggunakan foto yang berwarna maupun hitam putih, serta memiliki area bersih sebagian (tidak penuh dengan objek).



Penggunaan Logo dengan Fotografi yang Benar

CONTOH PENGGUNAAN LOGO PADA FOTOGRAFI TERANG

Pada latar fotografi yang terang dan cenderung sepi, letakkan logo berwarna.



CONTOH PENGGUNAAN LOGO PADA FOTOGRAFI HITAM PUTIH

Pada latar yang memiliki banyak objek, pastikan foto berwarna hitam putih dan menggunakan logo berwarna putih.



Logo harus selalu ditampilkan dengan tepat dan konsisten. Orientasi, warna, dan komposisi harus mengikuti aturan yang tertulis di dalam pedoman logo, tanpa pengecualian. Berikut adalah contoh penggunaan logo pada bidang dengan palet warna identitas yang benar.

CONTOH PENGGUNAAN LOGO PADA FOTOGRAFI GELAP

Pada latar fotografi yang gelap, letakkan logo putih. Pastikan latar kontras dengan logo sehingga logo dapat terbaca dengan baik.



CONTOH PENGGUNAAN LOGO PADA FOTOGRAFI DENGAN MULTIPLY WARNA MERAH

Pada latar yang memiliki banyak warna, pastikan foto diberi *multiply* merah sesuai palet warna dengan transparansi antara 30-50% dan menggunakan logo berwarna putih.



Penggunaan Logo dengan Fotografi yang Salah

 DILARANG MELETAKKAN LOGO PADA AREA YANG RAMAI



 DILARANG MELETAKKAN LOGO PADA WARNA YANG TIDAK KONTRAS DENGAN LOGO



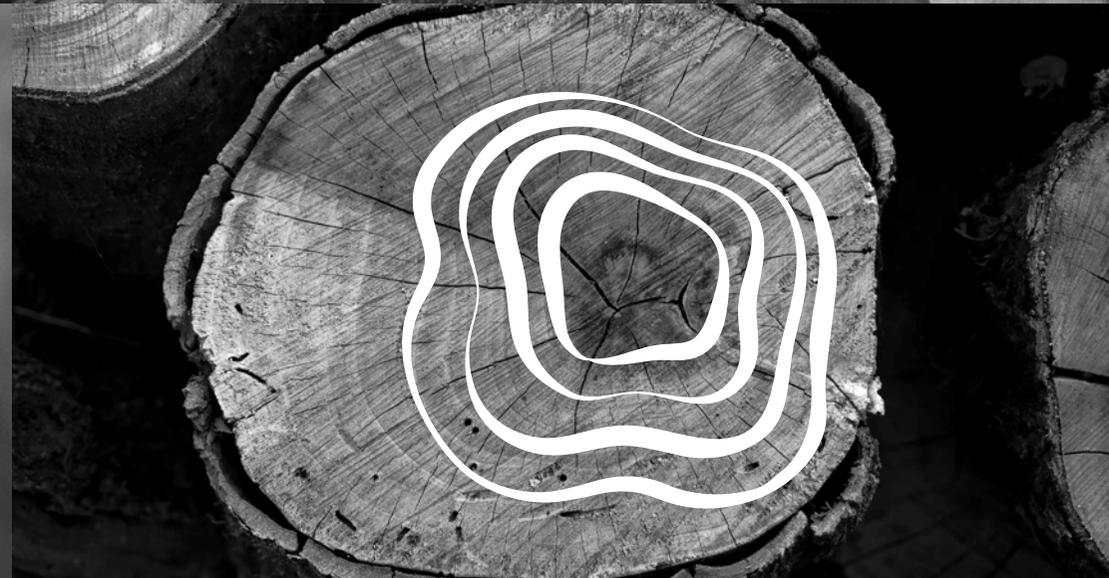
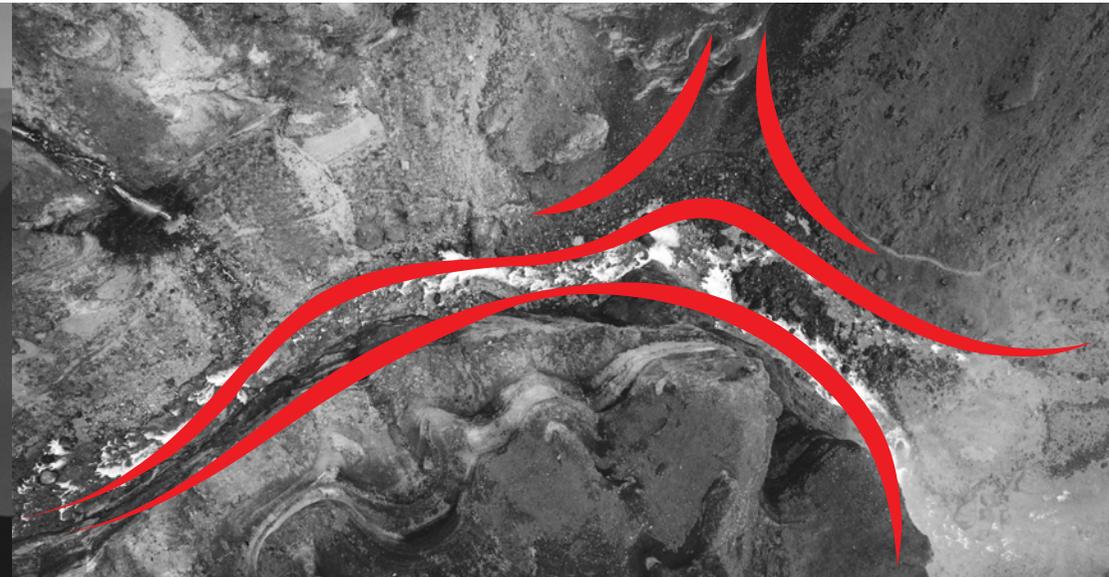
3 ELEMEN GRAFIS

Bagian ini adalah penjabaran elemen grafis yang digunakan pada identitas visual HUT ke-79 Kemerdekaan RI beserta aturan dasar penggunaannya. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian ‘Elemen Grafis’:

- 3.1 Konsep Elemen Grafis
- 3.2 Elemen Grafis Utama
- 3.3 Elemen Grafis Sekunder
- 3.4 Konfigurasi Warna Elemen Grafis Utama
- 3.5 Konfigurasi Warna Elemen Grafis Sekunder
- 3.6 Konfigurasi Warna Elemen Grafis Utama pada Fotografi
- 3.7 Sistem Format Elemen Grafis
- 3.8 Contoh Penerapan Elemen Grafis pada Gambar
- 3.9 Penggunaan Elemen Grafis Utama yang Benar
- 3.10 Penggunaan Elemen Grafis Utama yang Salah

Konsep Elemen Grafis

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya rumpun. Di setiap daerah memiliki kekayaan alam yang berbeda-beda. Inilah yang membuat bangsa bersatu dengan saling mengisi satu sama lain untuk kemajuan bangsa.



Konsep Elemen Grafis



Gunung



Sungai



Bunga

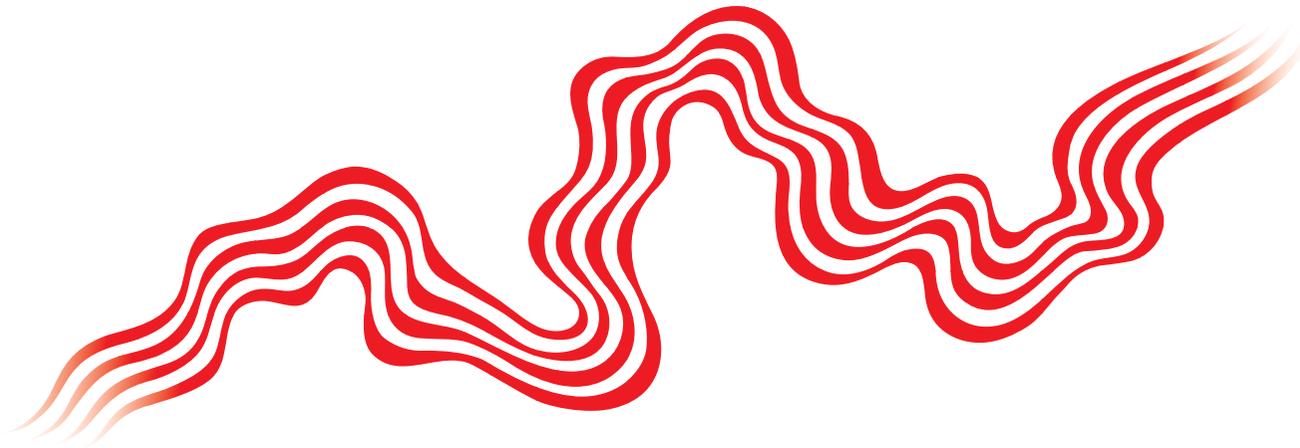


Pohon

TERINSPIRASI DARI POLA ORGANIK KEKAYAAN ALAM INDONESIA

Elemen grafis terinspirasi dari pola kekayaan alam yang memiliki kesamaan yaitu repetisi dan kontur yang bervariasi, sehingga menghasilkan sebuah komposisi dari beberapa unsur-nirmana, seperti garis, bentuk dan tekstur, menjadi sebuah kesatuan.

Konsep Elemen Grafis



ALIRAN SUNGAI

Sungai merupakan sumber kehidupan yang menyokong keberlangsungan kekayaan alam dan kehidupan manusia. Berbagai cabang sungai akan menyatu dan mengalir ke arah yang sama, menyiratkan berbagai rumpun yang menyatukan kekuatan dan bergerak menuju Nusantara Baru Indonesia Maju.

Bentuk keseluruhan yang meliuk-liuk dan panjang menyerupai ikon sungai terpanjang di Indonesia, tepatnya di Kalimantan, sungai Kapuas, memiliki makna dan harapan bahwa Indonesia akan menjadi negara yang dinamis.

Konsep Elemen Grafis



4 PILAR YANG DINAMIS

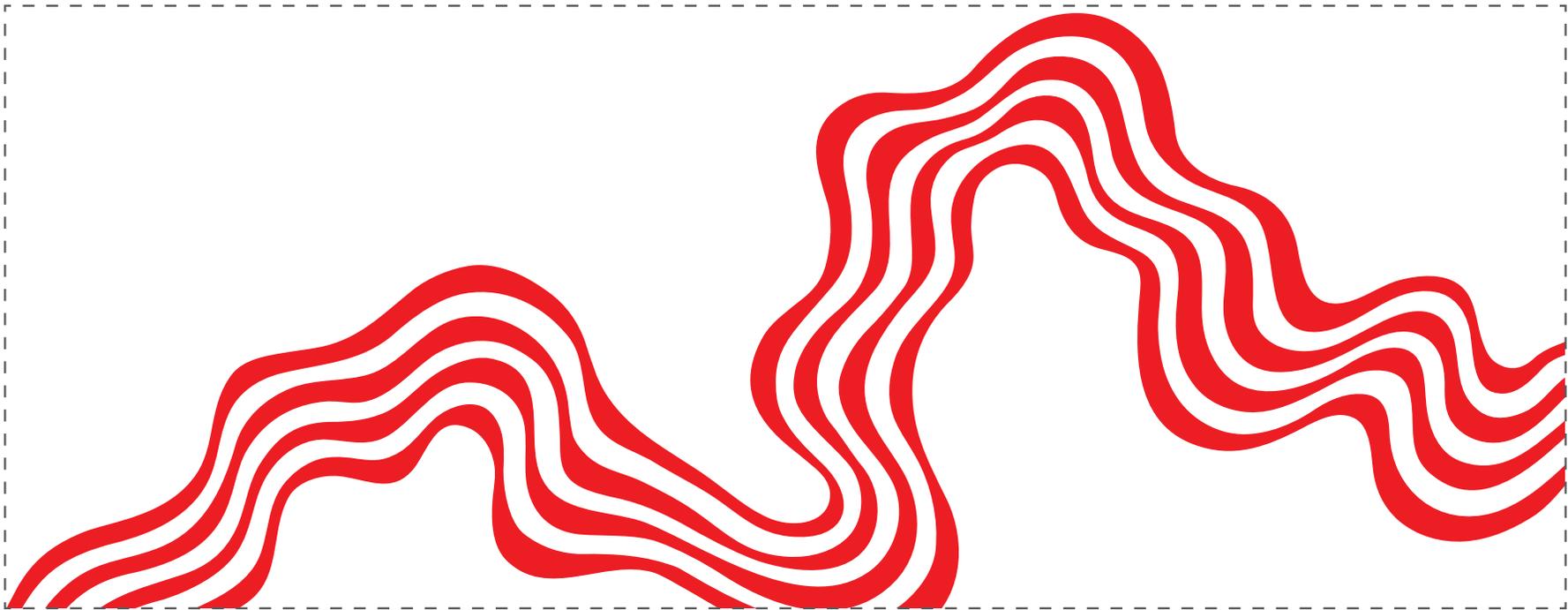
Negara berpegang pada 4 pilar kebangsaan, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Seperti sifat sungai, negara akan terus berkembang mengikuti zaman atau arus, namun tetap berpegang pada nilai luhur atau ingat dengan muaranya.

Elemen Grafis Utama

Elemen grafis utama merupakan potongan dari grafis "Aliran Sungai" yang telah diatur sedemikian rupa agar dapat diaplikasikan di berbagai media, terutama yang berbentuk **horizontal**, **portrait**, dan **kotak**. Elemen grafis utama terdiri dari 2 variasi yaitu konfigurasi 1 dan 2.

KONFIGURASI - 1



Elemen Grafis Utama

Elemen grafis utama merupakan potongan dari grafis "Aliran Sungai" yang telah diatur sedemikian rupa agar dapat diaplikasikan di berbagai media, terutama yang berbentuk **horizontal**, **portrait**, dan **kotak**. Elemen grafis utama terdiri dari 2 variasi yaitu konfigurasi 1 dan 2.

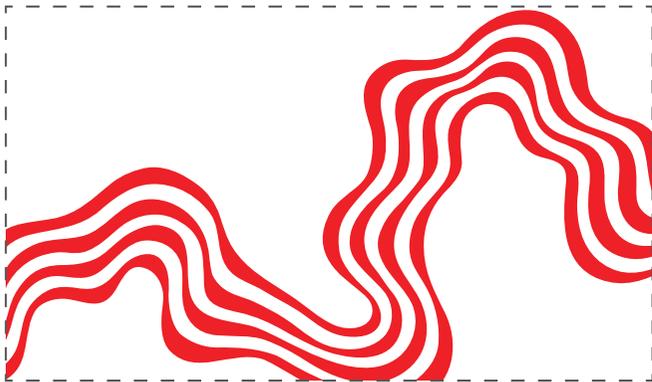
KONFIGURASI - 2



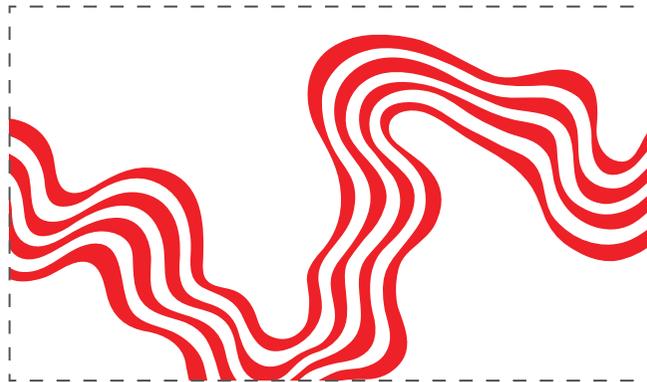
Elemen Grafis Sekunder

Elemen grafis sekunder merupakan potongan dari grafis "Aliran Sungai" yang telah diatur sedemikian rupa agar dapat diaplikasikan di berbagai media, terutama yang berbentuk **vertikal**. Elemen grafis sekunder terdiri dari 3 variasi yaitu konfigurasi 1, 2 dan 3.

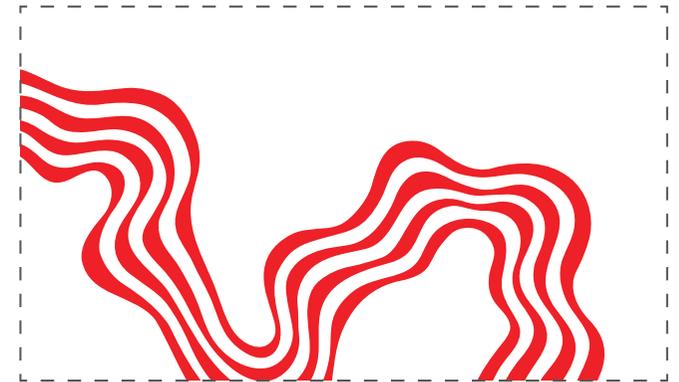
KONFIGURASI - 1



KONFIGURASI - 2



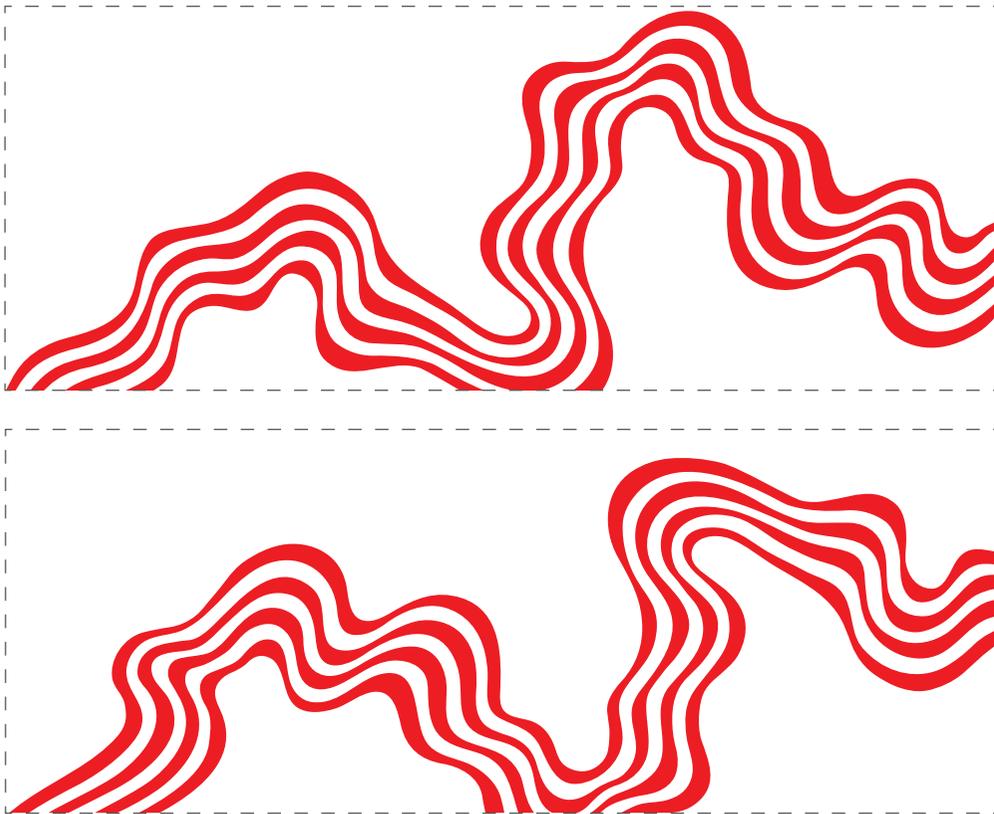
KONFIGURASI - 3



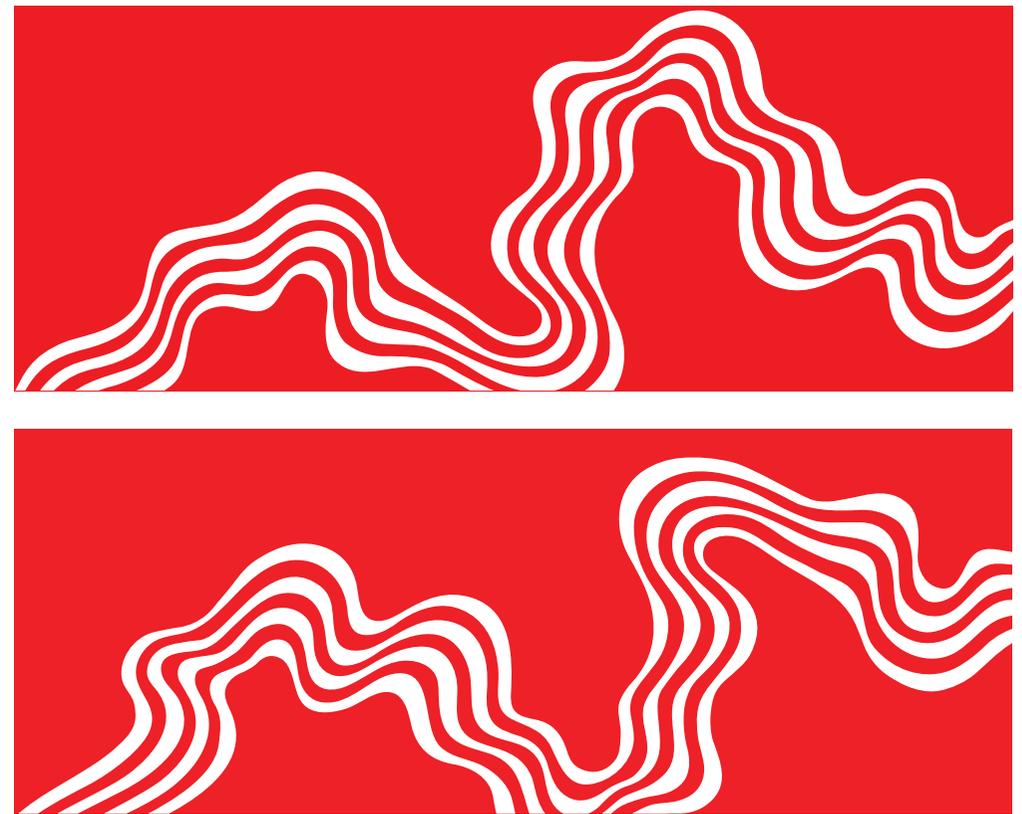
Konfigurasi Warna Elemen Grafis Utama

Elemen grafis utama Identitas Visual HUT ke-79 RI memiliki dua variasi warna yaitu merah dan putih.

KONFIGURASI - PUTIH



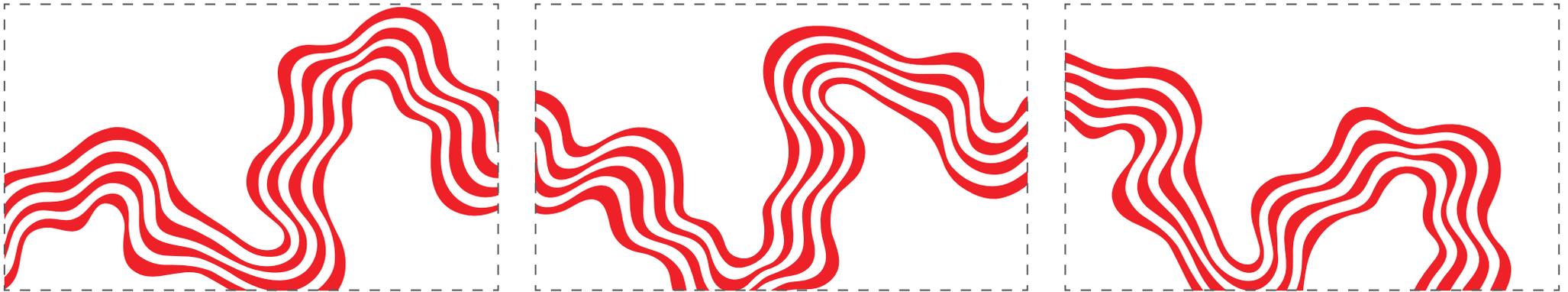
KONFIGURASI - MERAH



Konfigurasi Warna Elemen Grafis Sekunder

Elemen grafis sekunder Identitas Visual HUT ke-79 RI memiliki dua variasi warna yaitu merah dan putih.

KONFIGURASI - PUTIH



KONFIGURASI - MERAH



Konfigurasi Warna Elemen Grafis Utama pada Fotografi

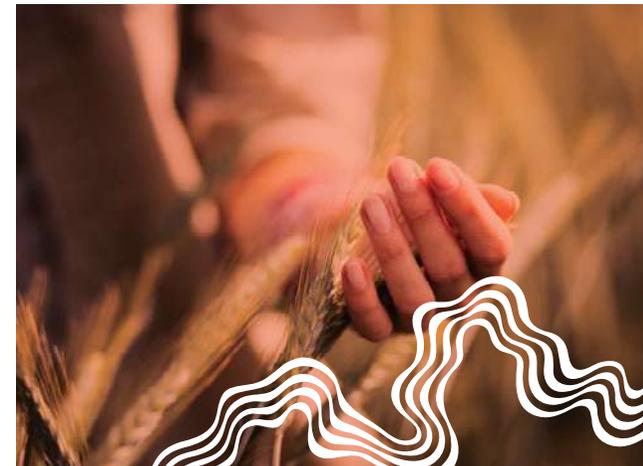
KONFIGURASI MERAH PADA FOTO TERANG



KONFIGURASI PUTIH PADA FOTO GELAP



KONFIGURASI PUTIH PADA FOTO *MULTIPLY* MERAH



KONFIGURASI MERAH PADA FOTO HITAM PUTIH TERANG



KONFIGURASI PUTIH PADA FOTO HITAM PUTIH GELAP

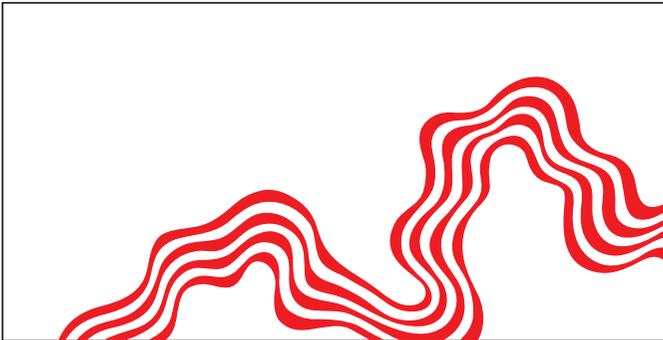


Sistem Format Elemen Grafis

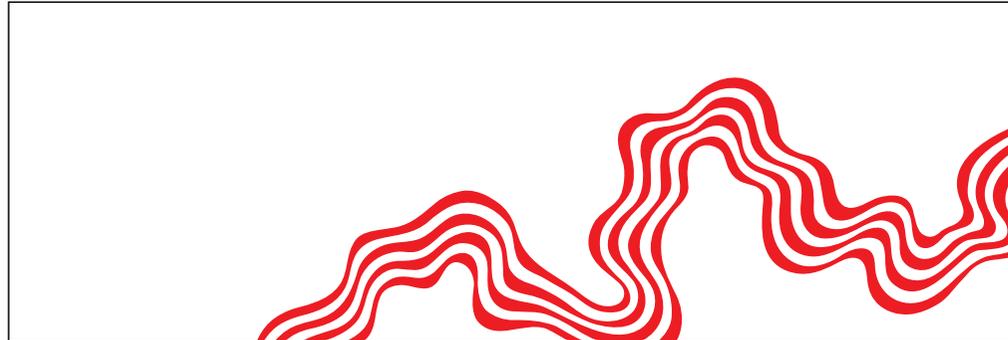
Format horizontal mengutamakan penggunaan elemen grafis utama sesuai template yang telah disediakan, baik pada konfigurasi 1 maupun 2.

FORMAT HORIZONTAL

2:1



3:1



5:1

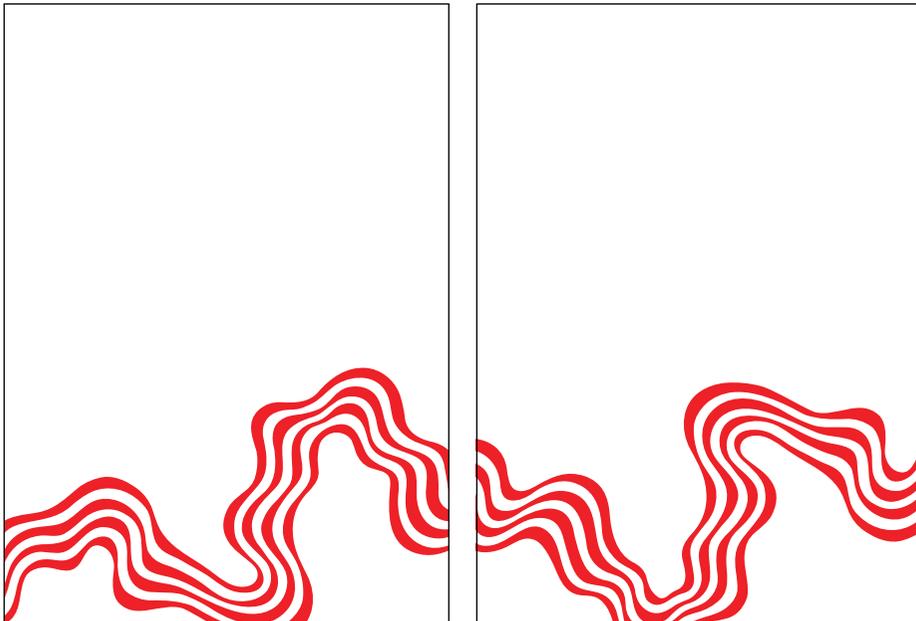


Sistem Format Elemen Grafis

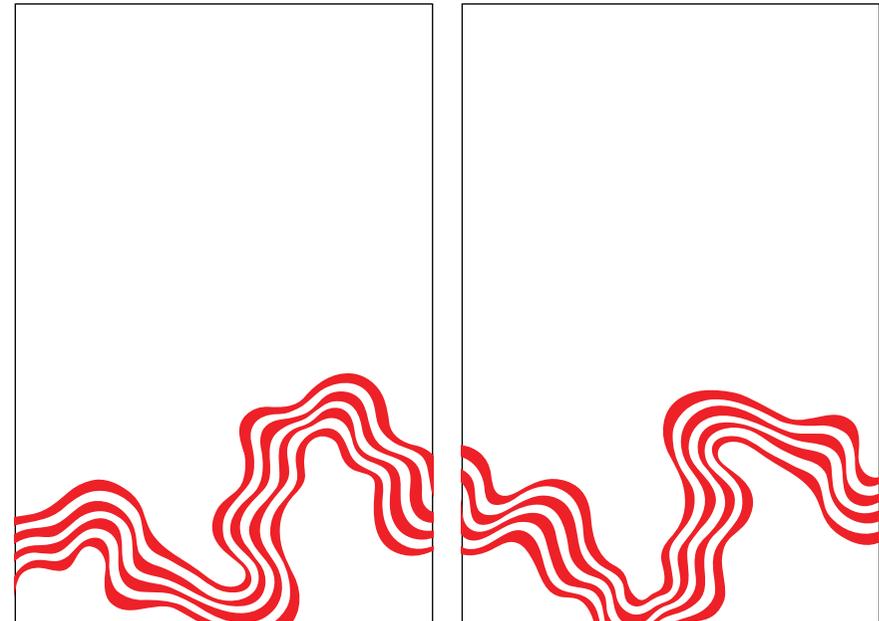
Format portrait mengutamakan penggunaan elemen grafis utama sesuai template yang telah disediakan, baik pada konfigurasi 1 maupun 2.

FORMAT PORTRAIT

KERTAS A



4:6

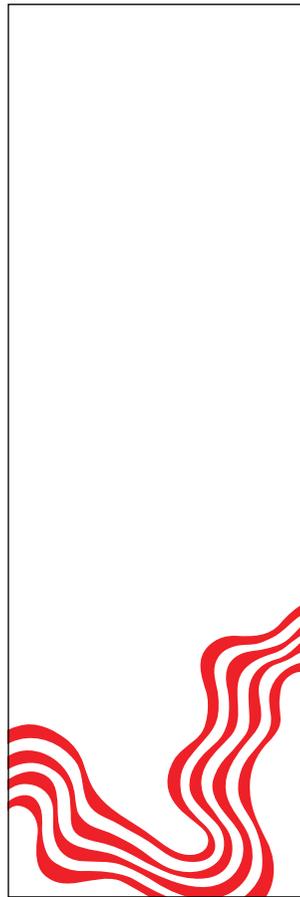


Sistem Format Elemen Grafis

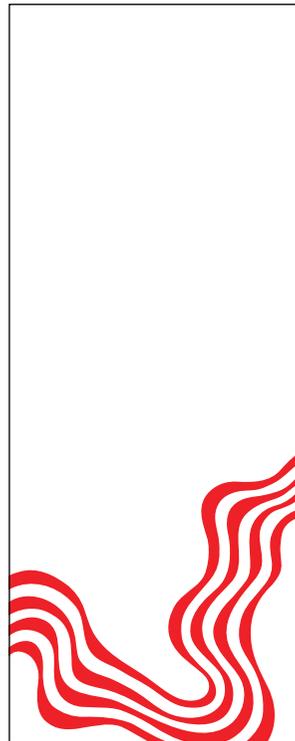
Format vertikal mengutamakan penggunaan elemen grafis sekunder sesuai template yang telah disediakan, baik pada konfigurasi 1, 2 maupun 3.

FORMAT VERTIKAL

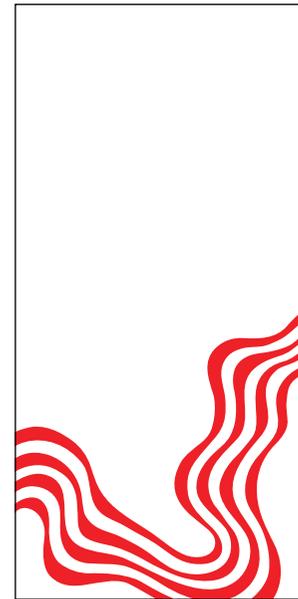
1:3



1:2,5



9:18



Contoh Penerapan Elemen Grafis pada Gambar

ELEMEN GRAFIS PUTIH DENGAN LOGO PUTIH



ELEMEN GRAFIS MERHA DENGAN LOGO PUTIH



ELEMEN GRAFIS MERAH DENGAN LOGO WARNA



ELEMEN GRAFIS PUTIH DENGAN LOGO WARNA



Penggunaan Elemen Grafis Utama yang Benar

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual HUT ke-79 RI. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang baik dan benar.

MENGGUNAKAN ELEMEN GRAFIS WARNA MERAH PADA BIDANG POLOS YANG BERWARNA PUTIH ATAU TERANG



MENGGUNAKAN ELEMEN GRAFIS WARNA PUTIH PADA BIDANG POLOS YANG BERWARNA MERAH ATAU GELAP



MENGGUNAKAN ELEMEN GRAFIS WARNA PUTIH PADA LATAR FOTO



Penggunaan Elemen Grafis Utama yang Salah

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-79. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

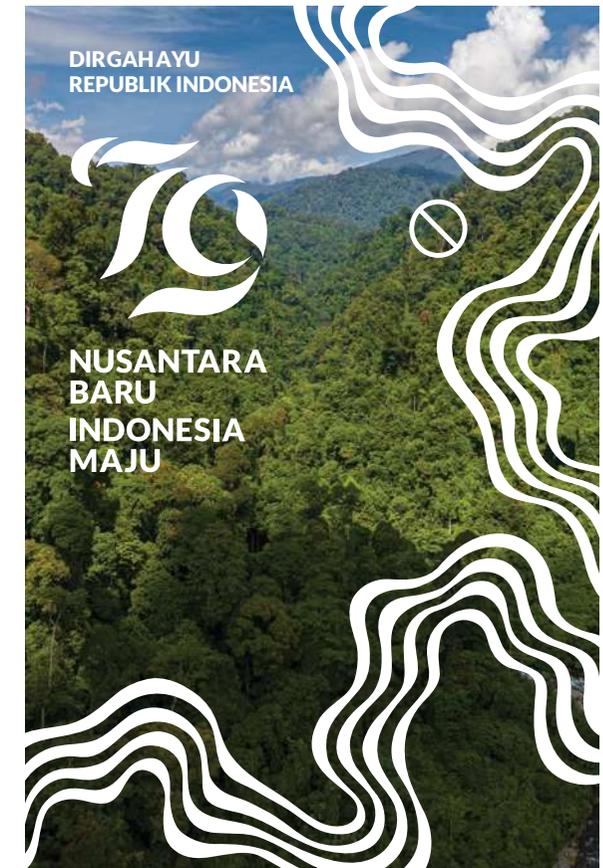
 DILARANG MENGUBAH PROPORSI DAN ARAH ELEMEN GRAFIS YANG TELAH DITENTUKAN



 DILARANG MENEMPATKAN LOGO BERSINGGUNGAN DENGAN ELEMEN GRAFIS



 DILARANG MENGGUNAKAN LEBIH DARI 2 ELEMEN GRAFIS DI MEDIA YANG SAMA, ATAU MENGGUNAKAN 2 ELEMEN GRAFIS SECARA BERDEKATAN/BERSINGGUNGAN.



Penggunaan Elemen Grafis Utama yang Salah

Elemen grafis dirancang dan disusun secara konsisten untuk memperkuat identitas visual Hari Kemerdekaan Indonesia ke-79. Berikut adalah penggunaan elemen grafis yang harus dihindari.

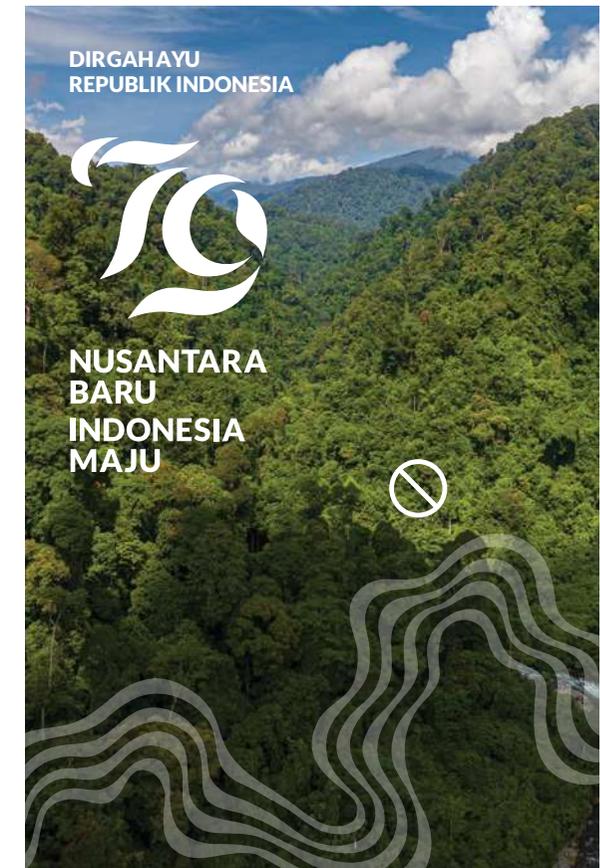
 DILARANG MENGUBAH WARNA ELEMEN GRAFIS SELAIN WARNA MERAH DAN PUTIH



 DILARANG MEMPERBESAR ELEMEN GRAFIS DI LUAR BATAS YANG DITENTUKAN



 DILARANG MENGGUNAKAN ELEMEN GRAFIS SECARA TRANSPARAN



4 SISTEM DESAIN

Bagian ini adalah penjabaran bagaimana elemen identitas HUT ke-79 Kemerdekaan RI diimplementasikan pada media cetak maupun digital dalam berbagai format ukuran. Aturan dirancang untuk menjaga konsistensi penggunaan identitas visual pada seluruh media. Berikut adalah konten-konten dari bagian 'Sistem Desain':

- 4.1 Format Media
- 4.2 Sistem Desain pada Format Horizontal
- 4.3 Penggunaan Desain pada Format Horizontal
- 4.4 Contoh Penggunaan Desain pada Format Horizontal
- 4.5 Sistem Desain pada Format Portrait
- 4.6 Penggunaan Desain pada Format Portrait
- 4.7 Contoh Penggunaan Desain pada Format Portrait
- 4.8 Sistem Desain pada Format Vertikal
- 4.9 Penggunaan Desain pada Format Vertikal
- 4.10 Contoh Penggunaan Desain pada Format Vertikal
- 4.11 Sistem Desain pada Format Media Sosial
- 4.12 Penggunaan Desain pada Format Media Sosial
- 4.13 Contoh Penggunaan Desain pada Format Media Sosial
- 4.14 Sistem Desain pada Cenderamata

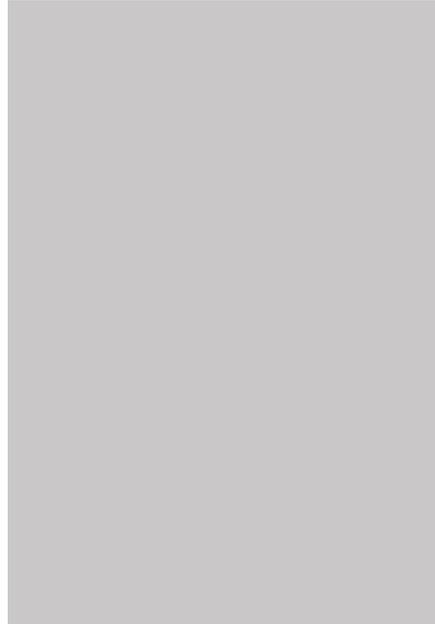
Format Media

Berikut adalah implementasi elemen identitas pada media promosi digital dan cetak. Media promosi dikategorikan menjadi 4 format utama yang dapat diturunkan ke segala ukuran rasio media.

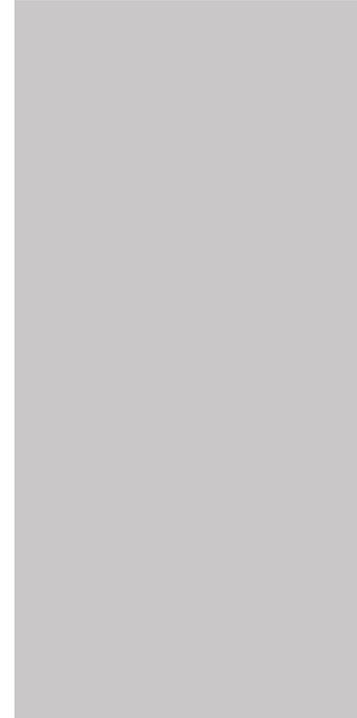
A. HORIZONTAL



B. PORTRAIT



C. VERTIKAL

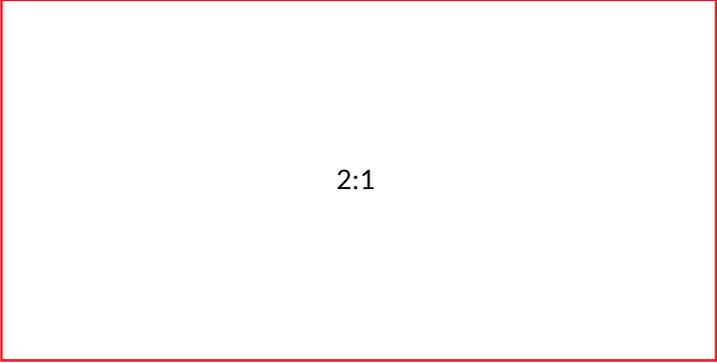


D. KOTAK (MEDIA SOSIAL)

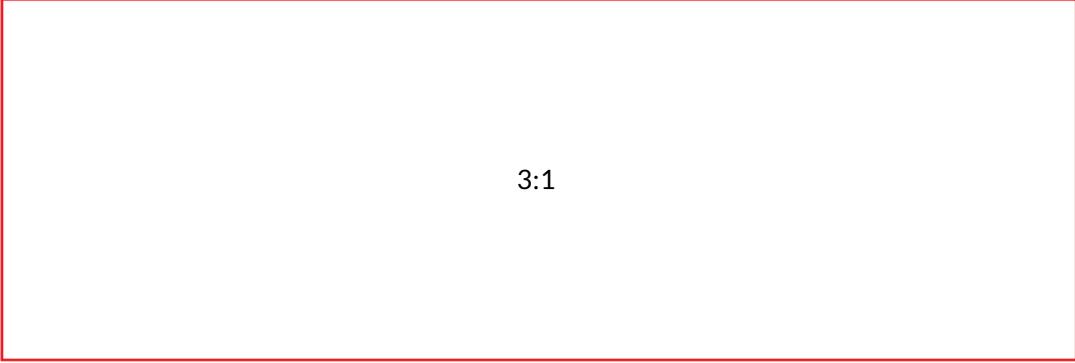


Sistem Desain pada Format Horizontal

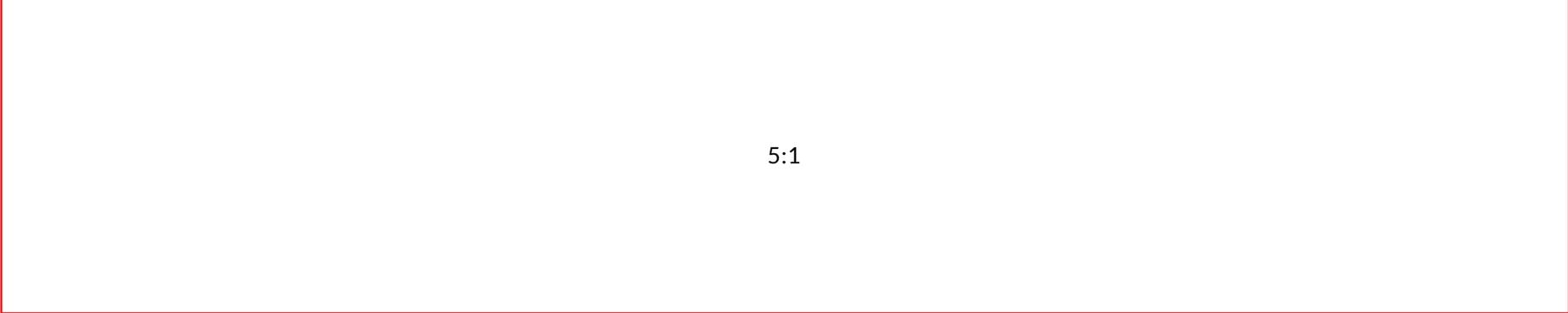
Panduan dan contoh komposisi pengaplikasian identitas visual pada media digital maupun cetak dengan format horizontal, meliputi rasio 2:1, 3:1, 5:1.



2:1



3:1



5:1

Sistem Desain pada Format Horizontal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang menggunakan elemen identitas HUT ke-79 RI. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis.

SISTEM & PROPORSI HORIZONTAL 2:1



Sistem Desain pada Format Horizontal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang menggunakan elemen identitas HUT ke-79 RI. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis.

SISTEM & PROPORSI HORIZONTAL 3:1



Sistem Desain pada Format Horizontal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang menggunakan elemen identitas HUT ke-79 RI. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis.

SISTEM & PROPORSI HORIZONTAL 5:1



Penggunaan Desain pada Format Horizontal

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media dengan format horizontal yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dengan elemen grafis utama.

SPANDUK 2:1



SPANDUK 3:1



Keterangan:

- Sistem di atas dapat diubah menjadi konfigurasi merah ataupun putih.
- Sistem di atas dapat menggunakan variasi konfigurasi 1 dan 2 pada elemen grafis utama.

Penggunaan Desain pada Format Horizontal

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media dengan format horizontal yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama.

SPANDUK 2:1



Keterangan:

- Sistem di atas dapat diubah menjadi konfigurasi merah ataupun putih.
- Sistem di atas dapat menggunakan variasi konfigurasi 1 dan 2 pada elemen grafis utama.

Contoh Penggunaan Desain pada Format Horizontal



Contoh Penggunaan Desain pada Format Horizontal

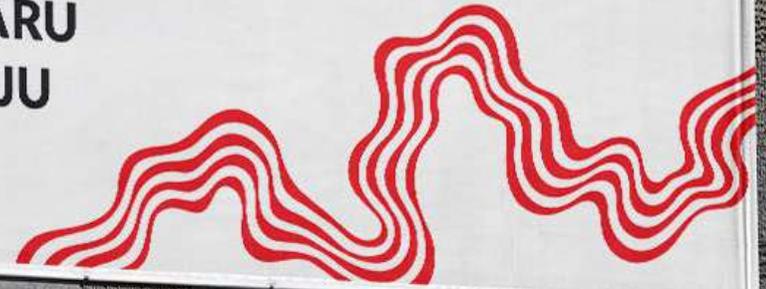


Contoh Penggunaan Desain pada Format Horizontal

**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**

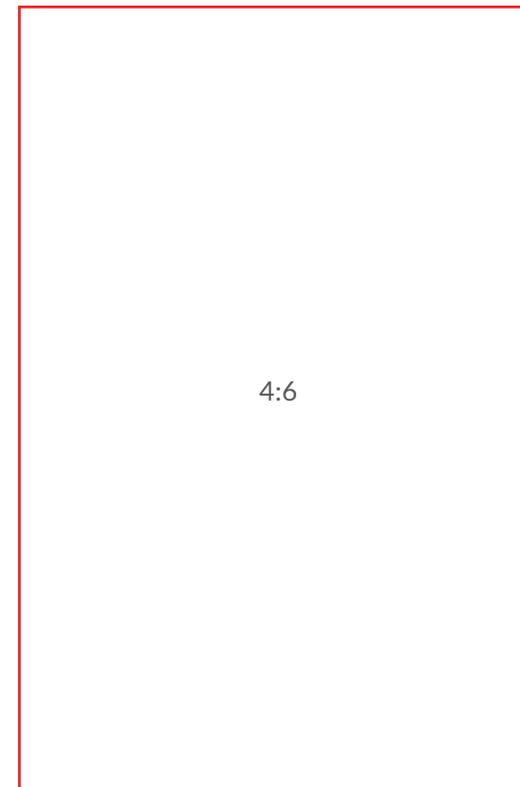


**NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU**



Sistem Desain pada Format Portrait

Panduan dan contoh komposisi penggunaan identitas visual menggunakan sistem desain pada media digital maupun cetak dengan format portrait, meliputi rasio ukuran kertas A (A1,A2,A3,A4, dst serta 4:6).



Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM & PROPORSI PORTRAIT A

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format portrait yang menggunakan elemen identitas HUT ke-79 RI. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis.

Ukuran teks "DIRGAHAYU" berukuran sama dengan lebar angka 7 pada logo. Teks ditata menjadi 2 baris.

Area bersih antara teks "DIRGAHAYU" dengan logo adalah 1,5x.

Menggunakan logo Sekunder Kemerdekaan RI 79 dan berada di bawah "DIRGAHAYU". Logo berukuran minimal 1/3 dari tinggi area kerja dan maksimal 2/3 dari tinggi area kerja.



Sistem Desain pada Format Portrait

SISTEM & PROPORSI PORTRAIT 4:6

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format portrait yang menggunakan elemen identitas HUT ke-79 RI. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis.

Ukuran teks "DIRGAHAYU" berukuran sama dengan lebar angka 7 pada logo. Teks ditata menjadi 2 baris.

Area bersih antara teks "DIRGAHAYU" dengan logo adalah 1,5x.

Menggunakan logo Sekunder Kemerdekaan RI 79 dan berada di bawah "DIRGAHAYU". Logo berukuran minimal 1/3 dari tinggi area kerja dan maksimal 2/3 dari tinggi area kerja.



Penggunaan Desain pada Format Portrait

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media dengan format portrait yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama.

PORTRAIT A



PORTRAIT 4:6



Keterangan:

- Sistem di atas dapat diubah menjadi konfigurasi merah ataupun putih.
- Disarankan menggunakan variasi konfigurasi 1 dan 2 seperti di atas jika 2 desain atau lebih disusun/diletakkan secara berjajar.

Contoh Penggunaan Desain pada Format Portrait

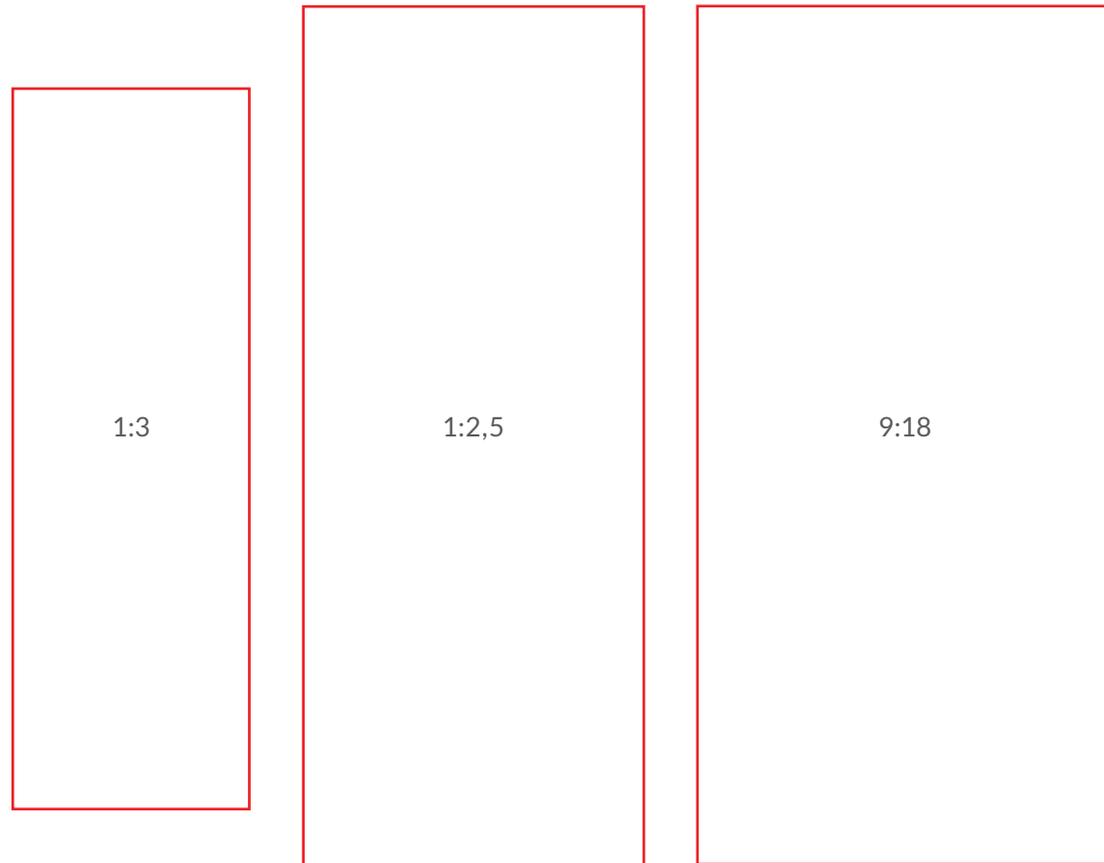


Contoh Penggunaan Desain pada Format Portrait



Sistem Desain pada Format Vertikal

Panduan dan contoh komposisi penggunaan identitas visual menggunakan sistem desain pada media digital maupun cetak dengan format vertikal, meliputi rasio 1:3 dan 1:2,5 serta 9:18 dan umbul-umbul.



Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang menggunakan elemen identitas HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis.

SISTEM & PROPORSI 1:3

Ukuran teks "DIRGAHAYU" berukuran sama dengan lebar angka 7 pada logo. Teks ditata menjadi 3 baris.

Area bersih antara teks "DIRGAHAYU" dengan Logo 79 minimal adalah $2x$.

Menggunakan logo Sekunder Kemerdekaan RI 79 dan berada di bawah "DIRGAHAYU". Logo berukuran minimal $1/3$ dari tinggi area kerja dan maksimal $2/3$ dari tinggi area kerja.

Elemen grafis yang digunakan adalah elemen grafis sekunder.



Sistem Desain pada Format Vertikal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal yang menggunakan elemen identitas HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis.

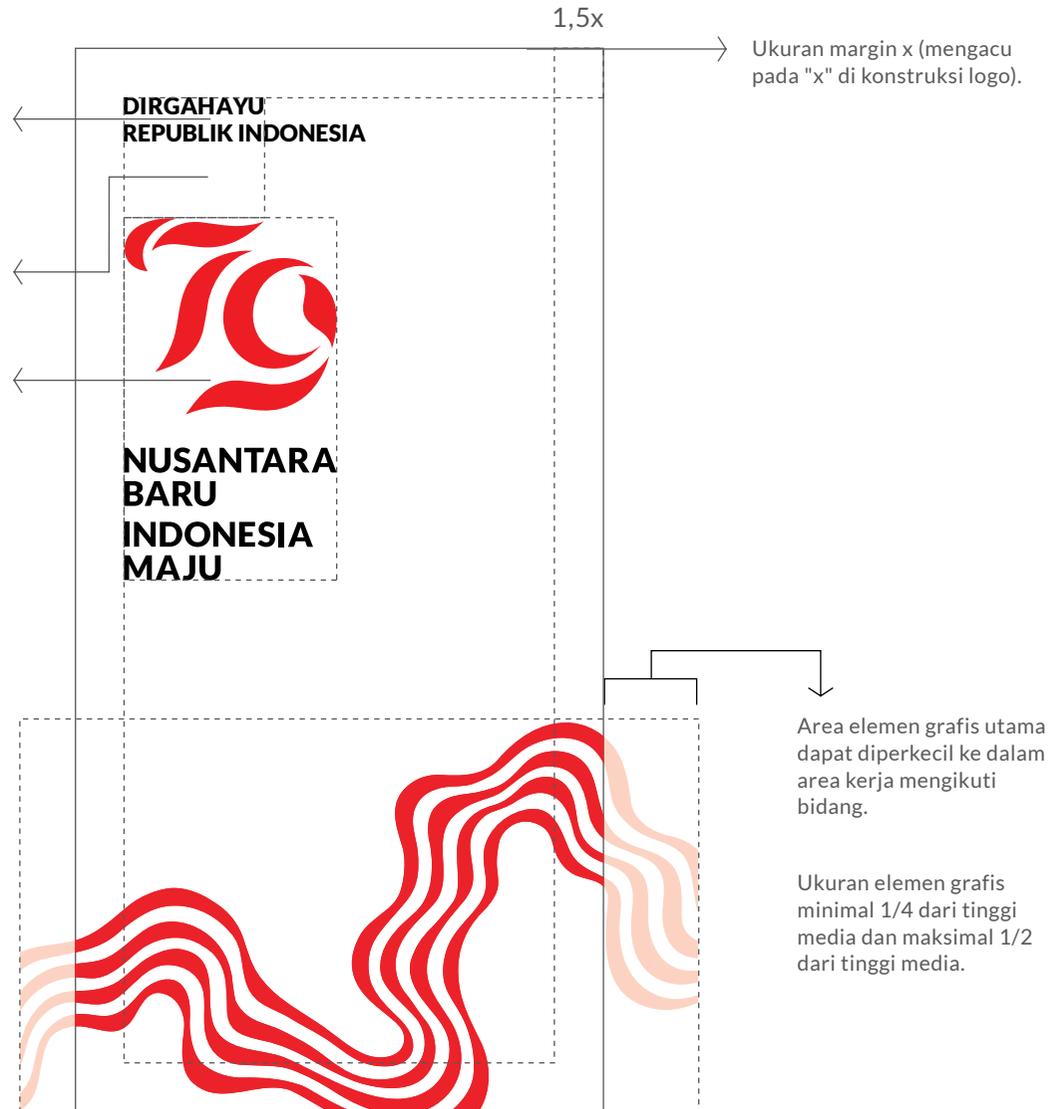
SISTEM & PROPORSI 1:2

Ukuran teks "DIRGAHAYU" berukuran sama dengan lebar angka 7 pada logo. Teks ditata menjadi 2 baris.

Area bersih antara teks "DIRGAHAYU" dengan Logo 79 minimal adalah 2x.

Menggunakan logo Sekunder Kemerdekaan RI 79 dan berada di bawah "DIRGAHAYU". Logo berukuran minimal 1/4 dari tinggi area kerja dan maksimal 2/4 dari tinggi area kerja.

Elemen grafis yang digunakan adalah elemen grafis sekunder.



Sistem Desain pada Format Vertikal

SISTEM & PROPORSI UMBUL-UMBUL

Berikut adalah sistem pada media cetak format umbul-umbul yang menggunakan elemen identitas HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis.

Ukuran margin 1,5x (mengacu pada "x" di konstruksi logo).

1,5x

Menggunakan logo sekunder Kemerdekaan RI 79.

Besar logo menyesuaikan dengan lebar media dan diletakkan rata tengah.

Elemen grafis yang digunakan adalah elemen grafis sekunder.



Ukuran elemen grafis minimal 1/5 dari tinggi media dan maksimal 2/5 dari tinggi media.

Area elemen grafis dapat diperkecil ke dalam area kerja mengikuti bidang.

Penggunaan Desain pada Format Vertikal

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media dengan format vertikal yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder.

BANNER 1:3



BANNER 1:2,5



Keterangan:

- Sistem di atas dapat diubah menjadi konfigurasi merah ataupun putih.
- Urutan penempatan banner disarankan mengikuti urutan konfigurasi di atas jika menggunakan beberapa media sekaligus.

Penggunaan Desain pada Format Vertikal

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media dengan format vertikal yang hanya terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder.

BANNER 9:18



Keterangan:

- Sistem di atas dapat diubah menjadi konfigurasi merah ataupun putih.
- Urutan penempatan banner disarankan mengikuti urutan konfigurasi di atas jika menggunakan beberapa media sekaligus.

Penggunaan Desain pada Format Vertikal

UMBUL-UMBUL

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media cetak dengan format umbul-umbul yang terdiri dari logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder.



Keterangan:

- Sistem di atas dapat diubah menjadi konfigurasi merah ataupun putih.
- Footer warna merah di atas bidang terang/putih, warna merah atau putih di atas merah/latar foto.
- Latar warna merah dapat diganti dengan foto. Pastikan foto kontras dengan logo dan elemen lainnya.

Contoh Penggunaan Desain pada Format Vertikal



Contoh Penggunaan Desain pada Format Vertikal



Contoh Penggunaan Desain pada Format Vertikal

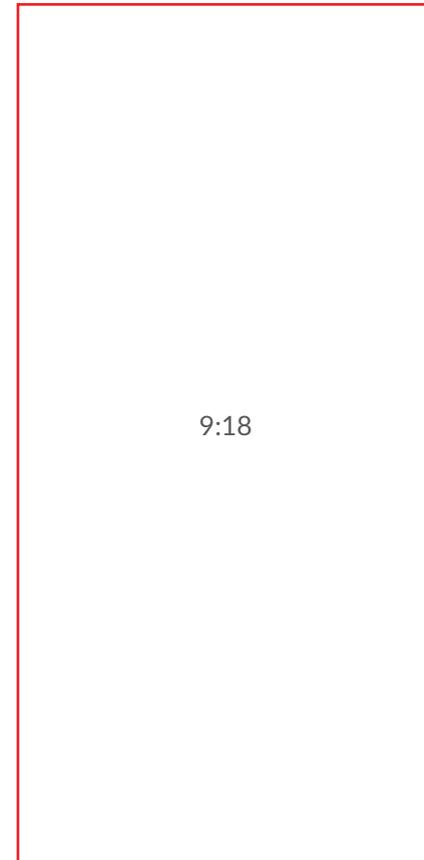


Contoh Penggunaan Desain pada Format Vertikal



Sistem Desain pada Format Media Sosial

Panduan dan contoh komposisi penggunaan identitas visual menggunakan sistem desain pada media digital dengan format kotak rasio 1:1 dan vertikal 9:18.



Sistem Desain pada Format Media Sosial

Berikut adalah sistem pada media digital format kotak yang menggunakan logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama.

SISTEM & PROPORSI KOTAK



Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM & PROPORSI KOTAK DENGAN FOTO

Berikut adalah sistem pada media digital format kotak yang menggunakan logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama.

Ukuran teks "DIRGAHAYU" berukuran sama dengan lebar angka 7 di logo 79 & ditata menjadi 3 baris.

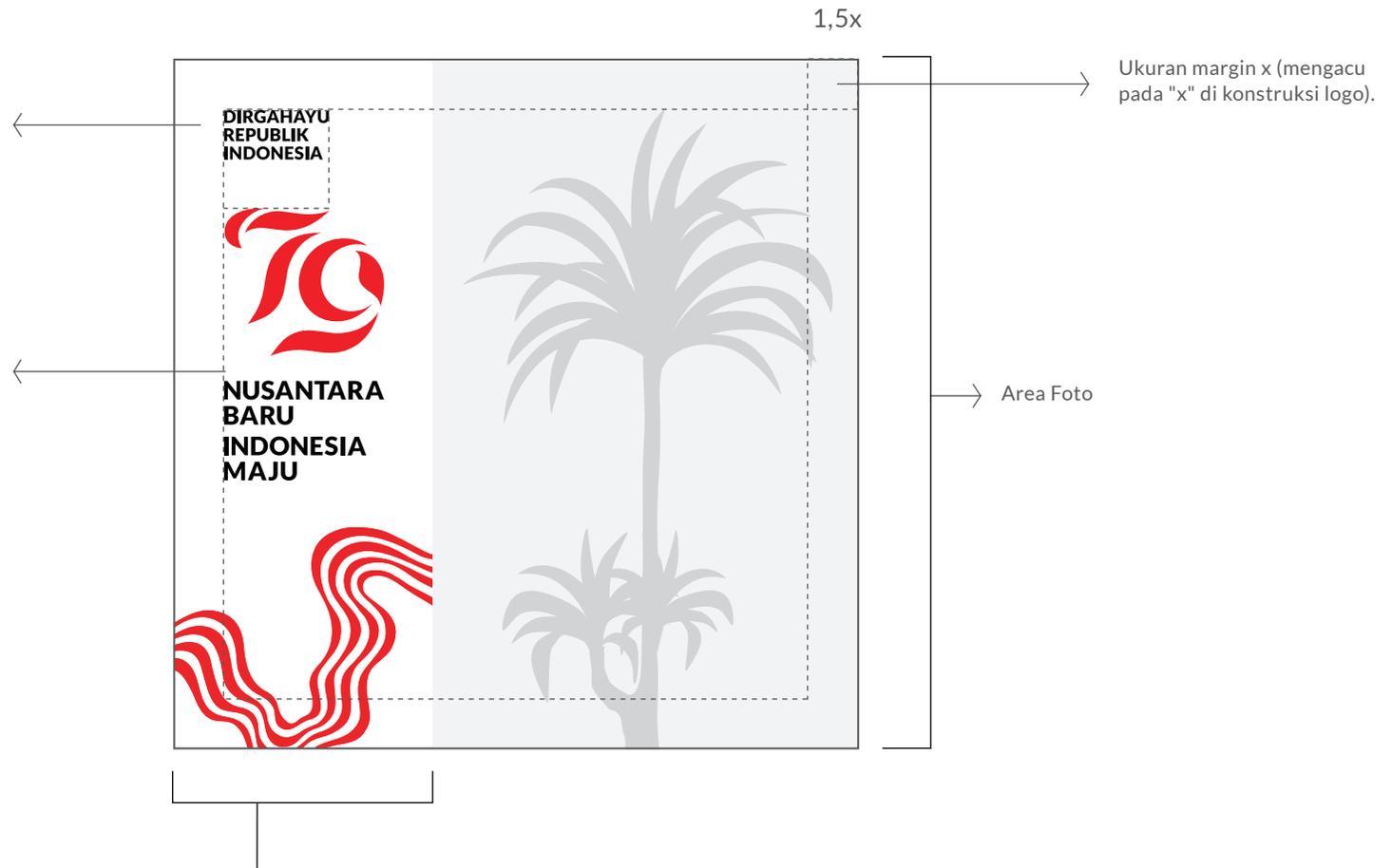
Area bersih antara teks "DIRGAHAYU" dengan logo 79 minimal adalah 1,5x.

Menggunakan logo sekunder Kemerdekaan RI 79 yang diletakkan di bawah teks "DIRGAHAYU".

Besar logo maksimal 1/3 dari tinggi media.

Elemen grafis yang digunakan adalah elemen grafis sekunder.

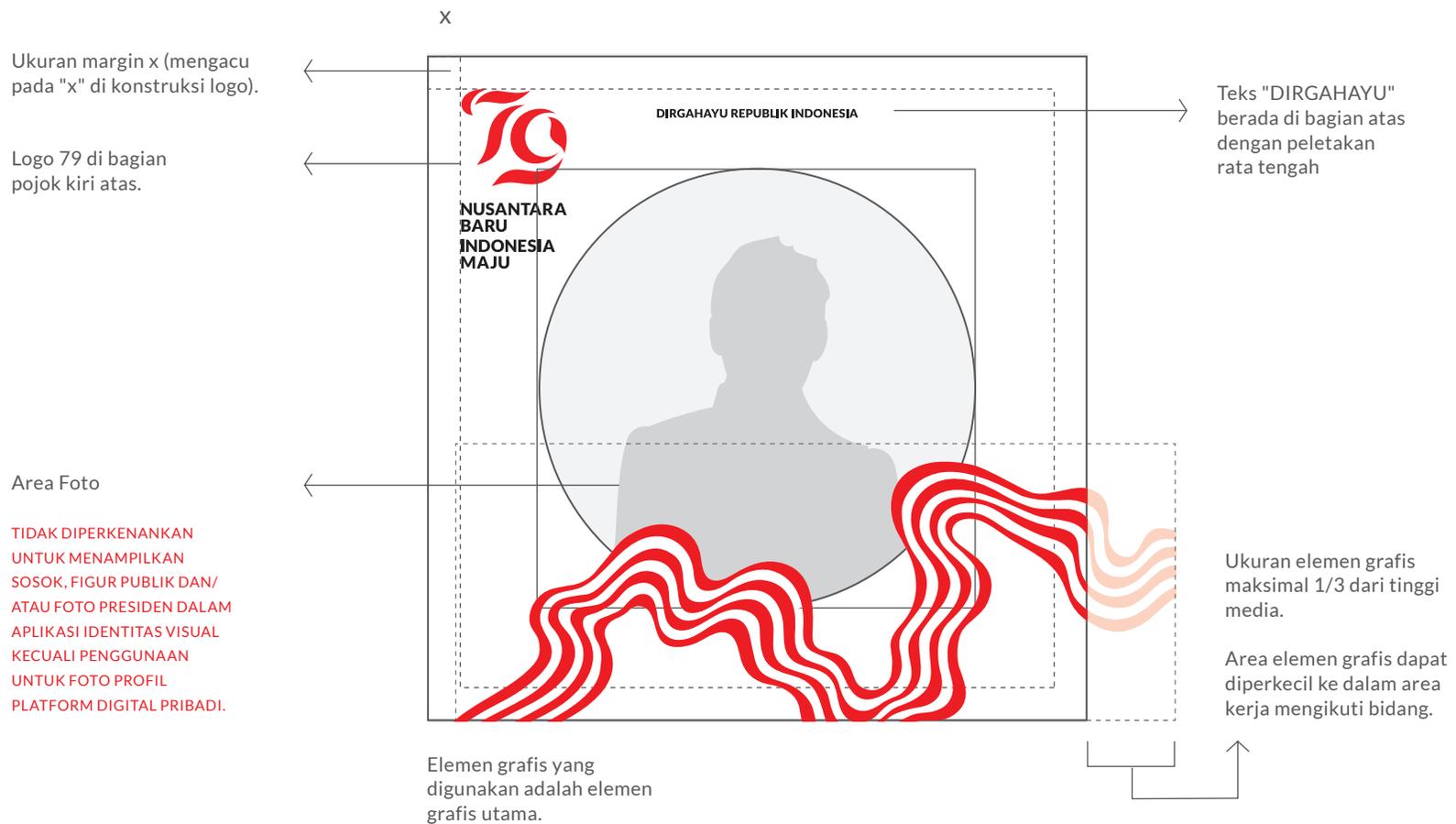
Ukuran elemen grafis mengikuti konfigurasi yang sudah ditentukan pada sistem.



Sistem Desain pada Format Media Sosial

SISTEM & PROPORSI KOTAK (TWIBBON)

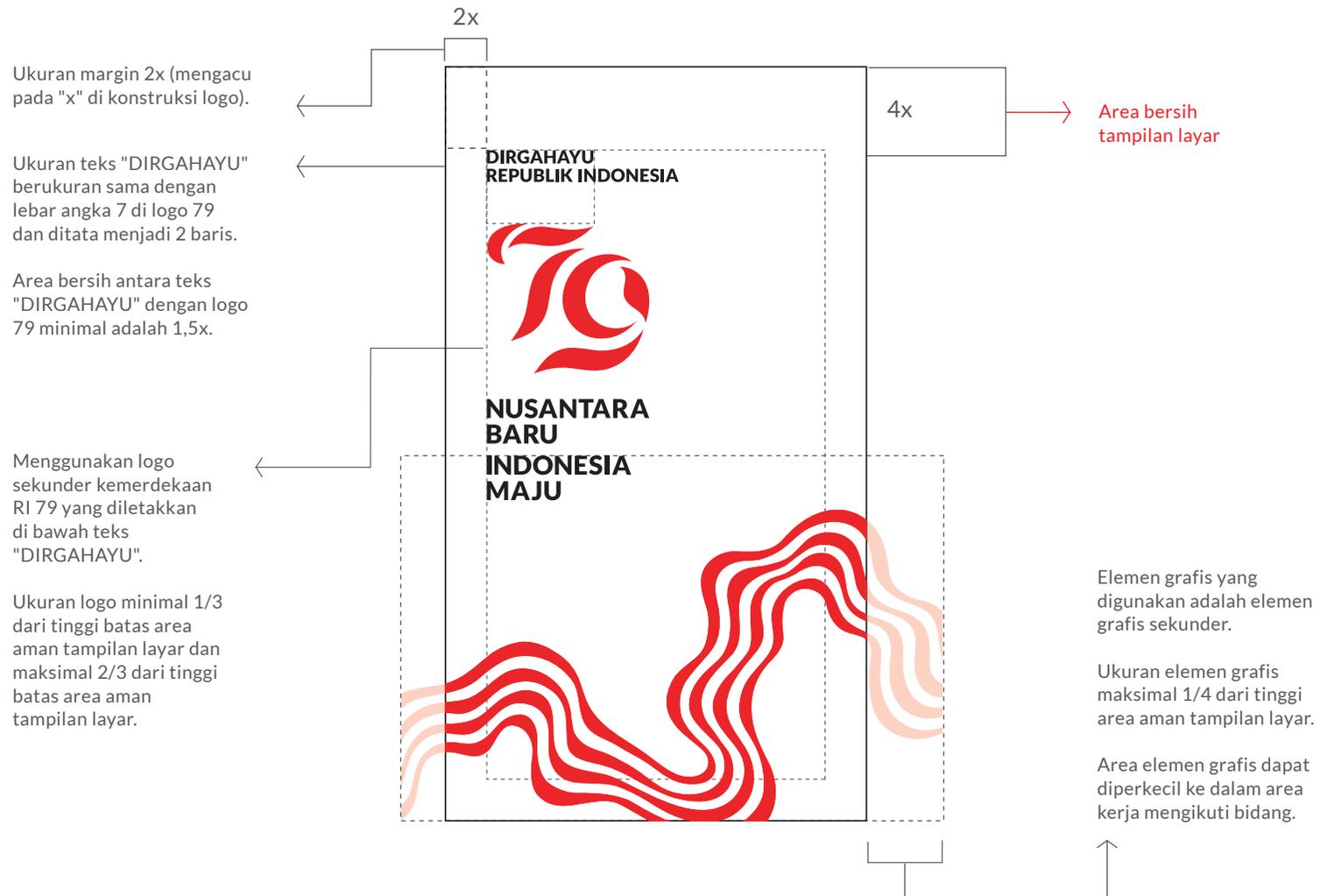
Berikut adalah sistem pada media digital format kotak yang menggunakan logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama di atas foto.



Sistem Desain pada Format Media Sosial

Berikut adalah sistem pada media digital format Instagram Story yang menggunakan logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder.

SISTEM & PROPORSI INSTAGRAM STORY



Sistem Desain pada Format Media Sosial

Berikut adalah sistem pada media digital format *Instagram Story* yang menggunakan logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder.

SISTEM & PROPORSI INSTAGRAM STORY DENGAN FOTO



Penggunaan Desain pada Format Media Sosial

KOTAK



Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media dengan format media sosial yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama, serta dengan foto.

KOTAK DENGAN FOTO



Penggunaan Desain pada Format Media Sosial

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media sosial dengan format *Instagram Story* yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder.

INSTAGRAM STORY



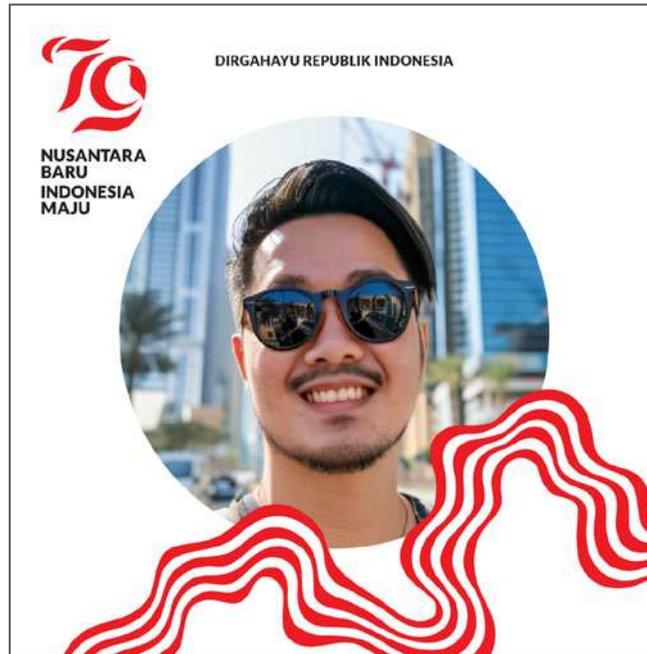
Keterangan:

- Sistem di atas dapat diubah menjadi konfigurasi merah ataupun putih.
- Sistem di atas menggunakan variasi konfigurasi 1,2 dan 3 pada elemen grafis sekunder.

Penggunaan Desain pada Format Media Sosial

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media dengan format kotak (media sosial) yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama di atas foto sebagai *Twibbon*.

TWIBBON



Penggunaan Desain pada Format Media Sosial

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain pada media sosial dengan format *Instagram Story* yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis.

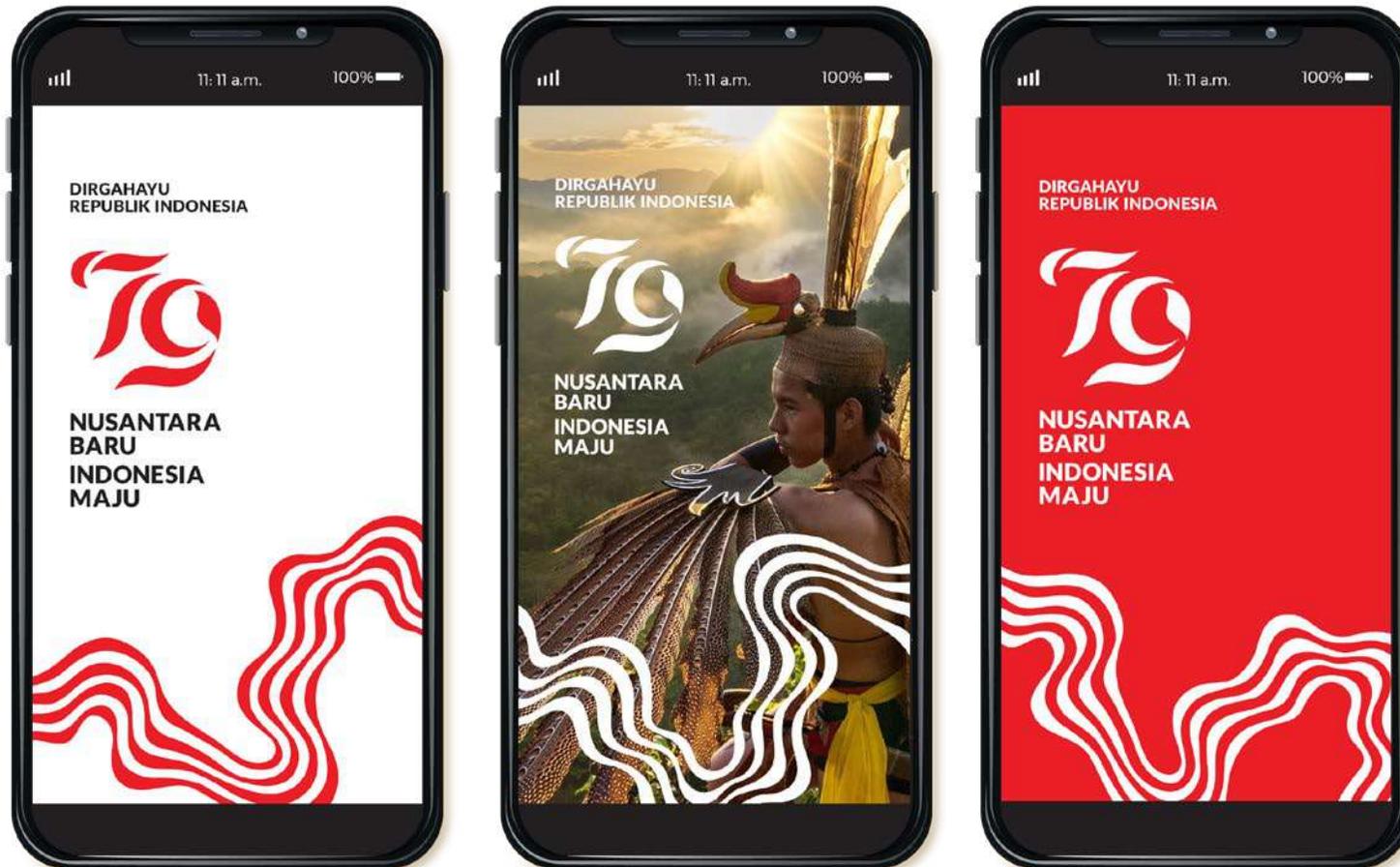
INSTAGRAM STORY DENGAN FOTO



Keterangan:

- Sistem diatas dapat diubah menjadi konfigurasi merah ataupun putih.
- Jika latar foto berwarna terang dan sepi, gunakan konfigurasi logo dan elemen grafis berwarna
- Jika latar foto berwarna gelap dan ramai, gunakan konfigurasi logo dan elemen grafis putih

Contoh Penggunaan Desain pada Format Media Sosial



Sistem Desain pada Cenderamata

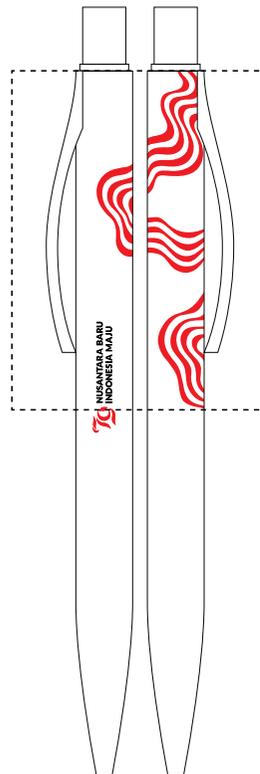
TOTEBAG

Menggunakan logo sekunder dan elemen grafis utama. Diletakkan di bagian bawah dan batas elemen grafis 1/3 dari tinggi bidang.



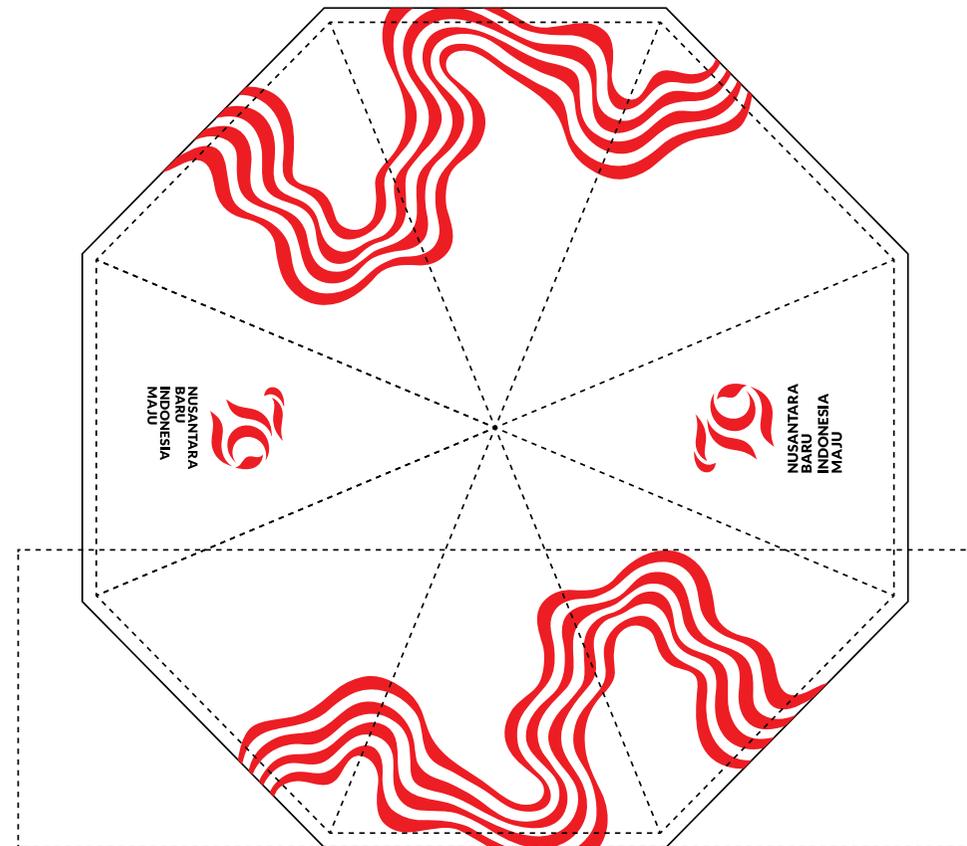
PENA

Menggunakan logo tersier dan elemen grafis utama. Diletakkan di bagian atas dan batas elemen grafis 2/3 dari tinggi bidang.



PAYUNG

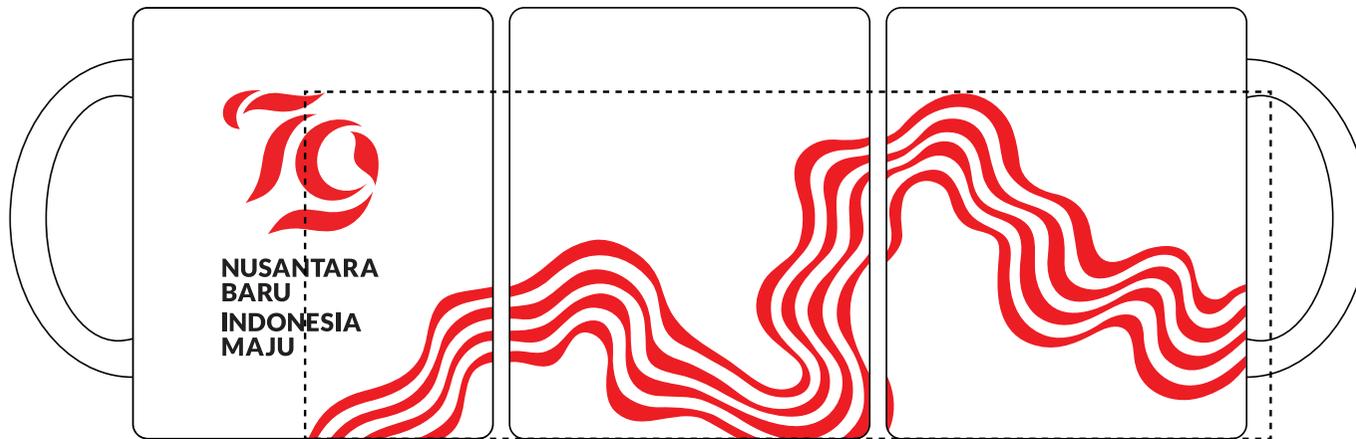
Menggunakan logo sekunder dan elemen grafis utama dengan dua konfigurasi sekaligus. Diletakkan di bagian samping dan batas elemen grafis 1/3 dari tinggi bidang.



Sistem Desain pada Cenderamata

CANGKIR/GELAS

Menggunakan logo sekunder dan elemen grafis utama. Diletakkan di bagian bawah dan batas elemen grafis 3/4 dari tinggi bidang.



BOTOL MINUM

Menggunakan logo sekunder dan elemen grafis utama dengan dua konfigurasi sekaligus. Diletakkan di bagian bawah dan batas elemen grafis 1/3 dari tinggi bidang.



5 SISTEM DESAIN CO-BRANDING

Bagian ini menjelaskan gambaran besar mengenai penggunaan logo HUT ke-79 Kemerdekaan RI dengan elemen grafis beserta elemen media promosi lainnya seperti logo K/L, logo pendukung acara, serta footer.

- 5.1 Format Media
- 5.2 Format Tata Letak Elemen Visual yang Benar
- 5.3 Format Tata Letak Elemen Visual yang Salah
- 5.4 Sistem Desain Co-Branding pada Format Horizontal
- 5.5 Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Horizontal
- 5.6 Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Horizontal
- 5.7 Sistem Desain Co-Branding pada Format Vertikal
- 5.8 Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Vertikal
- 5.9 Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Vertikal
- 5.10 Sistem Desain Co-Branding pada Format Portrait
- 5.11 Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Portrait
- 5.12 Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Portrait
- 5.13 Sistem Desain Co-Branding pada Format Media Sosial
- 5.14 Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Media Sosial
- 5.15 Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Media Sosial

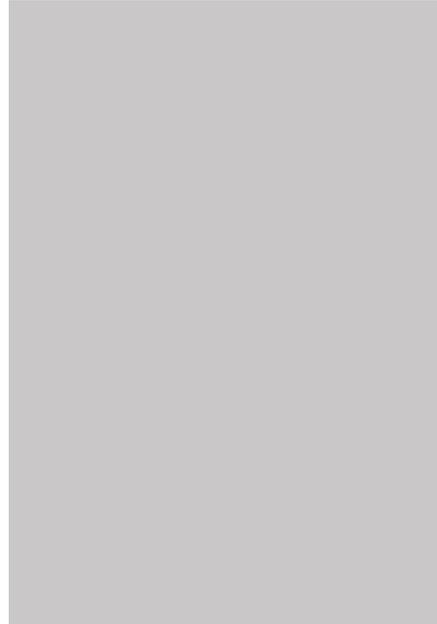
Format Media

Berikut adalah implementasi elemen identitas pada media promosi digital dan cetak. Media promosi dikategorikan menjadi 4 format utama yang dapat diturunkan ke segala ukuran rasio media.

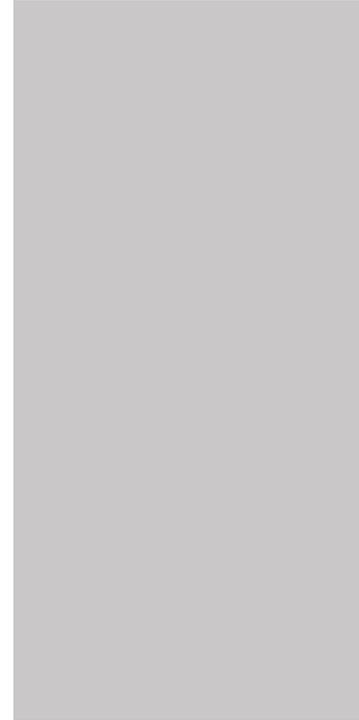
A. HORIZONTAL



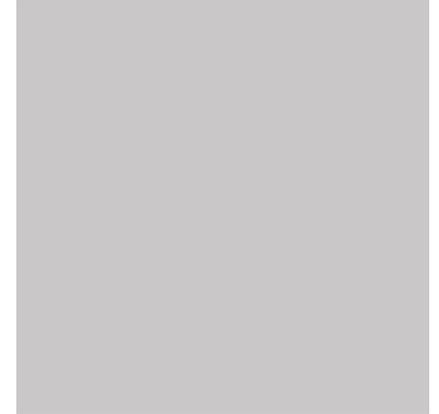
B. PORTRAIT



C. VERTIKAL



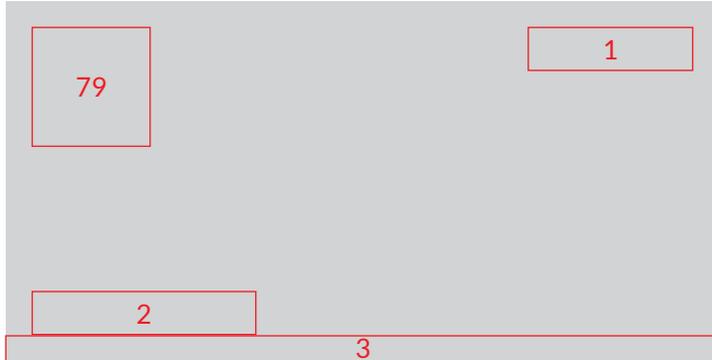
D. KOTAK (MEDIA SOSIAL)



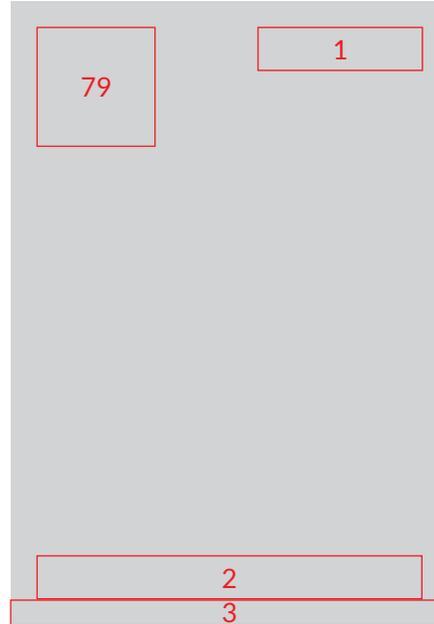
Format Tata Letak Elemen Visual yang Benar

Format penempatan logo dirancang untuk menjaga konsistensi logo HUT ke-79 Kemerdekaan RI ketika berdampingan dengan logo Kementerian, Instansi, ataupun event, dan penyelenggara acara, serta logo-logo lainnya (Co-Branding).

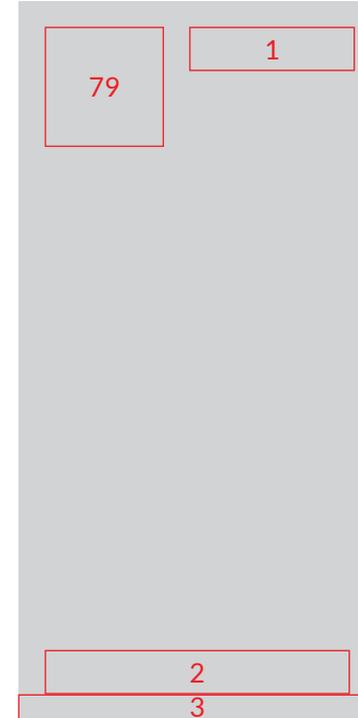
A. HORIZONTAL



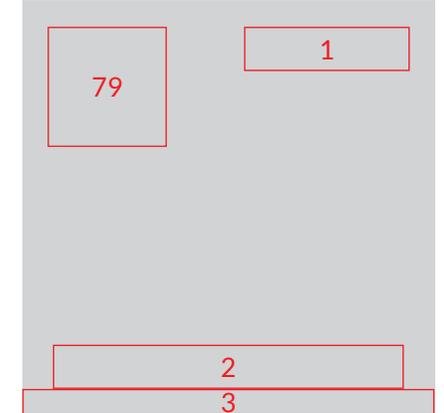
B. PORTRAIT



C. VERTIKAL



D. KOTAK (MEDIA SOSIAL)



Keterangan:

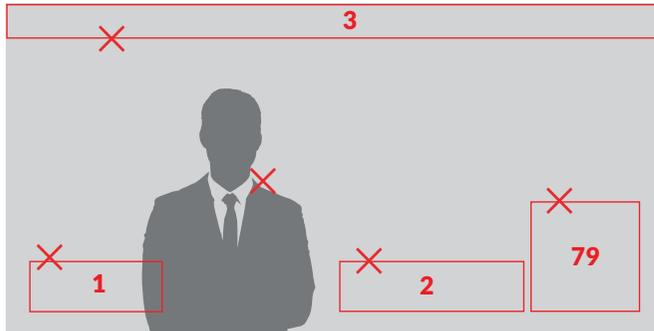
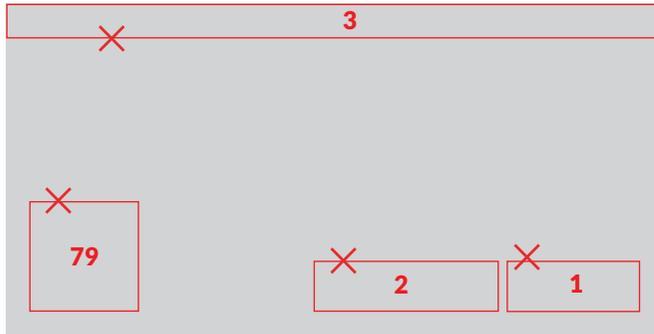
79 Area Logo Kemerdekaan RI ke-79

- 1 **Area Logo 1:** Logo Kementerian Negara/Lembaga, perusahaan, ormas atau yang melakukan kegiatan berhubungan dengan HUT Kemerdekaan di wilayah atau instansinya.
- 2 **Area Logo 2:** Logo pendukung kegiatan (sponsorship, media partners, dll) di lingkungan Kementerian Negara/Lembaga atau Perusahaan atau wilayah.
- 3 **Area Logo 3:** Area footer untuk alamat situs web, media sosial, kontak, dll).

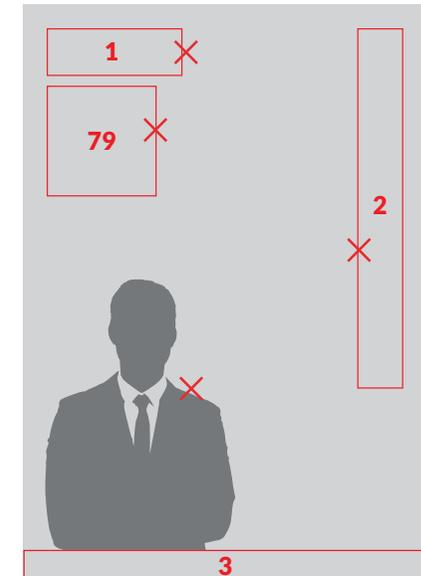
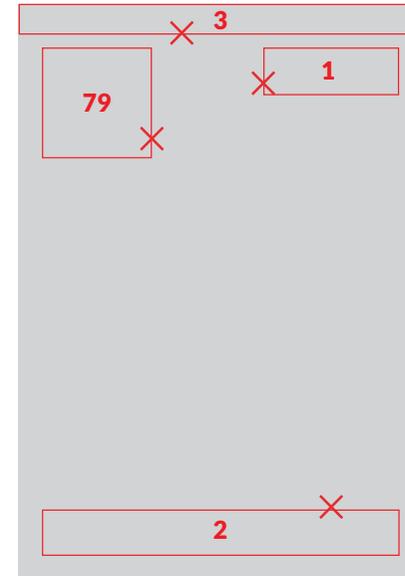
Format Tata Letak Elemen Visual yang Salah

Format penempatan logo dirancang untuk menjaga konsistensi logo HUT ke-79 Kemerdekaan RI ketika berdampingan dengan logo Kementerian, Instansi, ataupun event, dan penyelenggara acara, serta logo-logo lainnya (Co-Branding).

A. HORIZONTAL



B. PORTRAIT



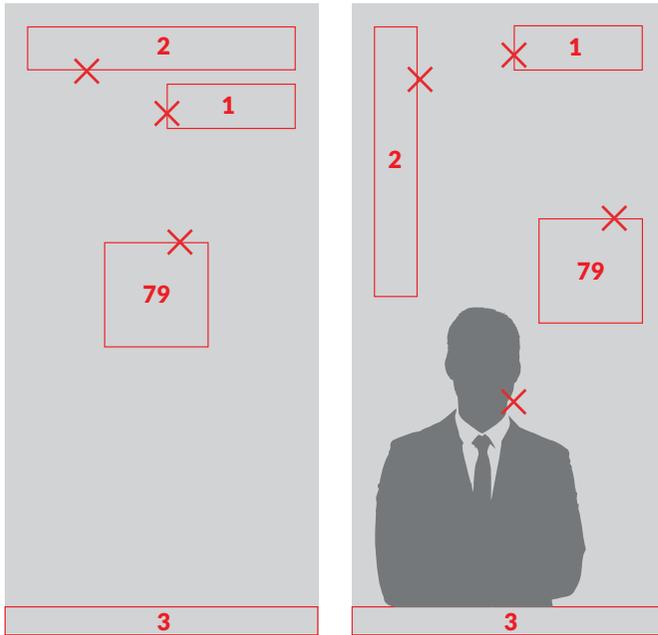
Keterangan:

-  Dilarang meletakkan/memindahkan area Logo 1, area Logo 2, area Logo 3 ke area kiri/tengah/atau atas area kerja.
-  Dilarang meletakkan area Logo 79 di kanan atau bawah pada area kerja. Logo 79 harus berada di kiri atas.
-  Tidak diperkenankan untuk menampilkan sosok, figur publik dan/atau foto presiden dalam aplikasi identitas visual.

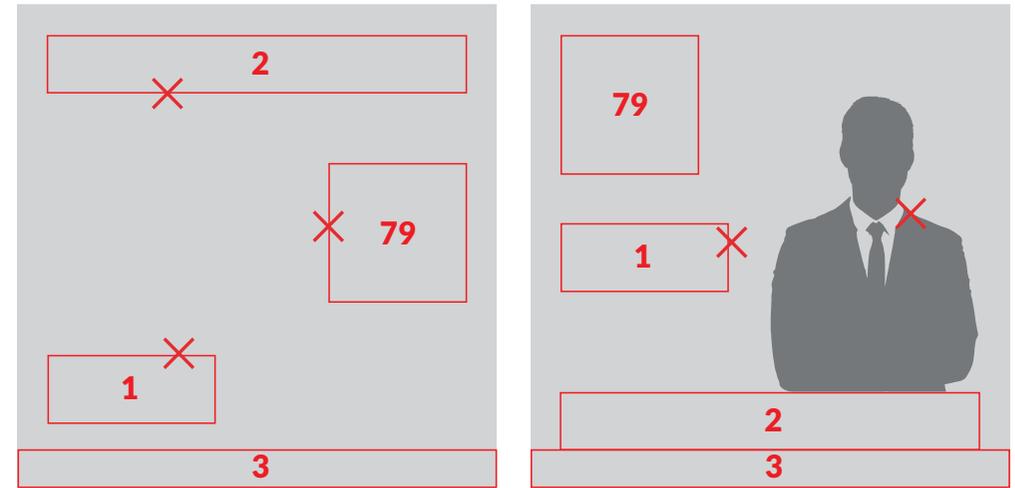
Format Tata Letak Elemen Visual yang Salah

Format penempatan logo dirancang untuk menjaga konsistensi logo HUT ke-79 Kemerdekaan RI ketika berdampingan dengan logo Kementerian, Instansi, ataupun event, dan penyelenggara acara, serta logo-logo lainnya (Co-Branding).

A. VERTIKAL



B. KOTAK



Keterangan:

-  Dilarang meletakkan/memindahkan area Logo 1, area Logo 2, area Logo 3 ke area kiri/tengah/atau atas area kerja.
-  Dilarang meletakkan area Logo 79 di kanan atau bawah pada area kerja. Logo 79 harus berada di kiri atas.
-  Tidak diperkenankan untuk menampilkan sosok, figur publik dan/atau foto presiden dalam aplikasi identitas visual.

Sistem Desain Co-Branding pada Format Horizontal

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format horizontal yang hanya menggunakan elemen identitas HUT ke-79 Kemerdekaan RI. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis, serta area Co-Branding.

SISTEM & PROPORSI HORIZONTAL 2:1



Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Horizontal

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain Co-Branding pada media dengan format horizontal yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 Kemerdekaan RI dan elemen grafis utama, serta Co-Branding.

CONTOH TATA LETAK 1 LOGO



CONTOH TATA LETAK 2 LOGO ATAU LEBIH



CONTOH TATA LETAK PADA BIDANG MERAH



CONTOH TATA LETAK PADA LATAR FOTO



Keterangan:

- Logo K/L atau pendukung acara disarankan menggunakan logo format horizontal.
- Footer warna merah digunakan di atas bidang putih dengan teks berwarna putih.
- Footer warna putih di atas bidang merah/latar foto dengan teks berwarna hitam.
- Pastikan logo Co-Branding kontras dengan latar foto.

Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Horizontal



Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Horizontal



Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Horizontal



Sistem Desain Co-Branding pada Format Vertikal

SISTEM & PROPORSI 1:3

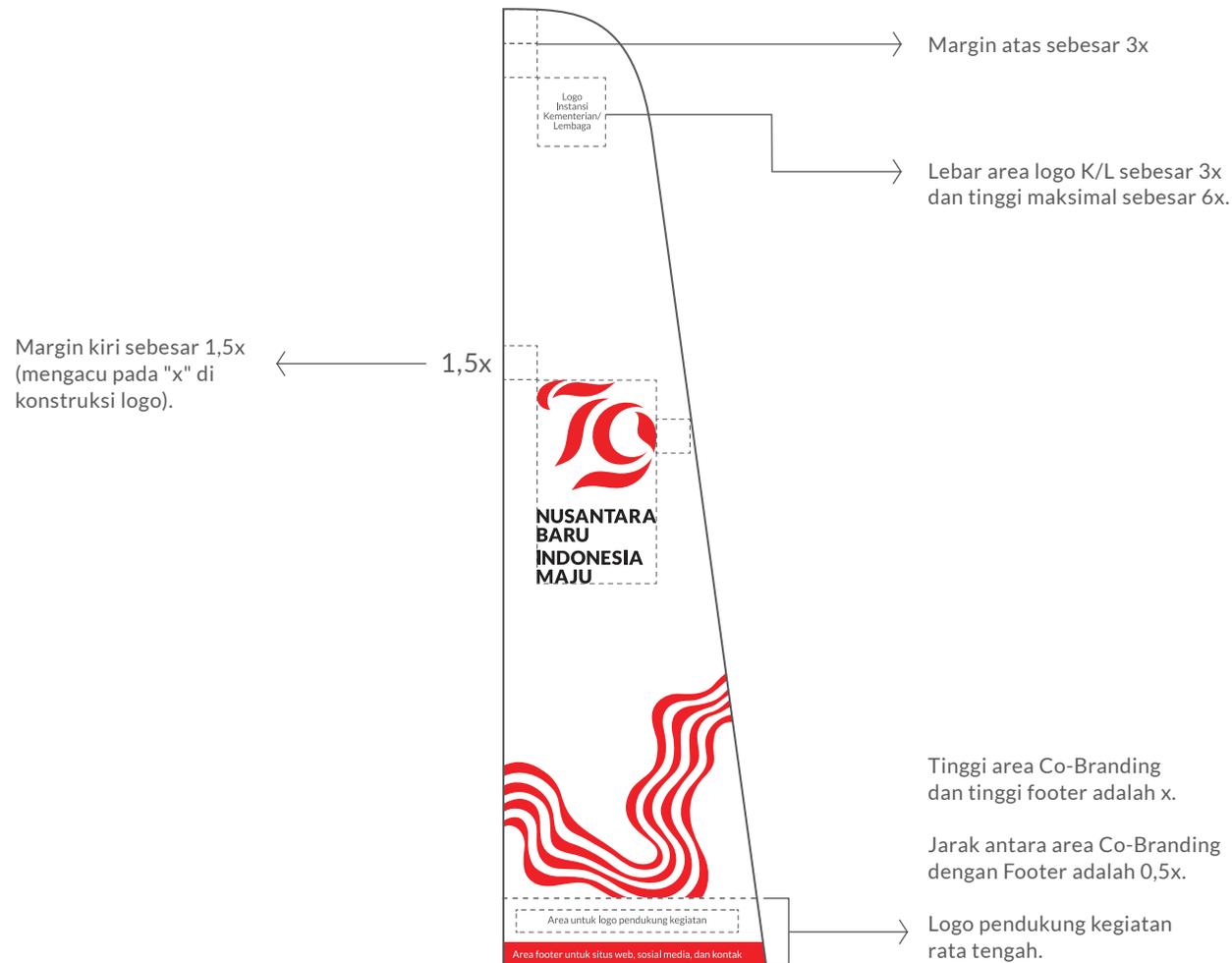
Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format vertikal HUT ke-79 RI. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis, serta area Co-Branding.



Sistem Desain Co-Branding pada Format Vertikal

SISTEM & PROPORSI UMBUL-UMBUL

Berikut adalah sistem pada media cetak format vertikal yang menggunakan logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder, serta Co-Branding.



Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Vertikal

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain Co-Branding pada media dengan format vertikal yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder, serta Co-Branding.

CONTOH TATA LETAK 1 LOGO



CONTOH TATA LETAK 2 LOGO ATAU LEBIH



CONTOH TATA LETAK PADA BIDANG MERAH



CONTOH TATA LETAK PADA LATAR FOTO



Keterangan:

- Logo K/L disarankan menggunakan format vertikal pada penggunaan 1-2 logo.
- Logo pendukung acara disarankan menggunakan format horizontal.
- Footer warna merah digunakan di atas bidang putih dan merah dengan teks berwarna putih.

- Footer warna putih di atas latar foto dengan teks berwarna hitam.
- Pastikan logo Co-Branding kontras dengan latar foto.

Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Vertikal

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain Co-Branding pada media dengan format umbul-umbul yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis sekunder, serta Co-Branding.

UMBUL-UMBUL

CONTOH TATA LETAK 1 LOGO



CONTOH TATA LETAK 2 LOGO ATAU LEBIH



Keterangan:

- Logo K/L disarankan menggunakan format vertikal
- Logo pendukung acara disarankan menggunakan format horizontal.
- Footer warna merah digunakan di atas bidang putih dan merah dengan teks berwarna putih.

Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Vertikal



Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Vertikal



Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Vertikal



Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Vertikal



Sistem Desain Co-Branding pada Format Portrait

SISTEM & PROPORSI PORTRAIT A

Berikut adalah sistem pada media digital maupun cetak format portrait. Besar logo menyesuaikan ukuran media dengan memperhatikan area bersih antara logo dengan elemen grafis serta Co-Branding.



Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Portrait

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain Co-Branding pada media dengan format portrait yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama, serta Co-Branding.

CONTOH TATA LETAK 1 LOGO



CONTOH TATA LETAK 2 LOGO ATAU LEBIH



Keterangan:

- Logo K/L disarankan menggunakan format horizontal pada penggunaan 1 logo dan logo vertikal pada penggunaan 2 logo atau lebih.
- Logo pendukung acara disarankan menggunakan format horizontal.
- Footer warna merah digunakan di atas bidang putih dan merah dengan teks berwarna putih.

Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Portrait

CONTOH TATA LETAK PADA BIDANG MERAH



Keterangan:

- Footer warna merah digunakan di atas bidang merah dengan teks berwarna putih.
- Footer warna putih di atas latar foto dengan teks berwarna hitam.
- Pastikan logo Co-Branding kontras dengan latar foto.

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain Co-Branding pada media dengan format portrait yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama, serta Co-Branding.

CONTOH TATA LETAK PADA LATAR FOTO



Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Portrait



Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Portrait



Sistem Desain Co-Branding pada Format Media Sosial

Berikut adalah sistem pada media digital format kotak (Media Sosial) yang menggunakan logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis serta Co-Branding.

SISTEM & PROPORSI KOTAK



Tata Letak Logo Co-Branding pada Format Media Sosial

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain Co-Branding pada media dengan format kotak (Media Sosial) yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama, serta Co-Branding.

CONTOH TATA LETAK 1 LOGO



CONTOH TATA LETAK 2 LOGO ATAU LEBIH



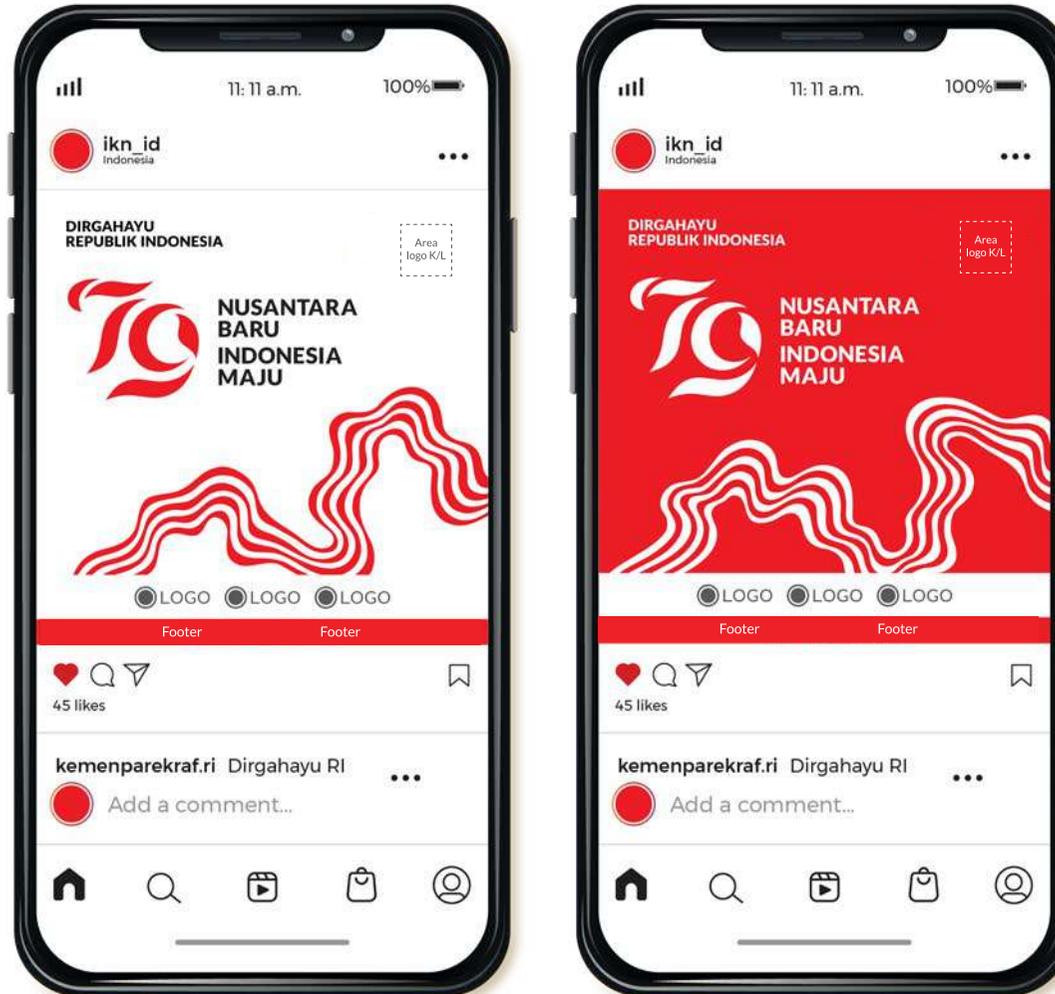
Keterangan:

- Logo K/L disarankan menggunakan format horizontal pada penggunaan 1 logo dan logo vertikal pada penggunaan 2 logo atau lebih.
- Logo pendukung acara disarankan menggunakan format horizontal.
- Footer warna merah digunakan di atas bidang putih dan merah dengan teks berwarna putih.

- Footer warna putih di atas latar foto dengan teks berwarna hitam.
- Pastikan logo Co-Branding kontras dengan latar foto.

Contoh Penggunaan Desain Co-Branding pada Format Media Sosial

Berikut ini adalah contoh penggunaan sistem desain Co-Branding pada media dengan format kotak (Media Sosial) yang terdiri dari teks Dirgahayu Republik Indonesia, logo HUT ke-79 RI dan elemen grafis utama, serta Co-Branding.



6 IMPLEMENTASI

Bagian ini memperlihatkan bagaimana elemen identitas visual HUT ke-79 Kemerdekaan RI diimplementasikan dalam berbagai media cetak dan media digital. Adapun foto yang ditampilkan pada bagian ini hanya sebagai gambaran dan dapat diubah dengan foto yang sesuai dengan panduan fotografi yang ada. Berikut adalah konten implementasi elemen identitas yang akan ditampilkan:

- 6.1 Media Promosi Luar Ruang
- 6.2 Media Transportasi
- 6.3 Seragam
- 6.4 Cenderamata
- 6.5 Media Digital
- 6.6 Alat Perkantoran

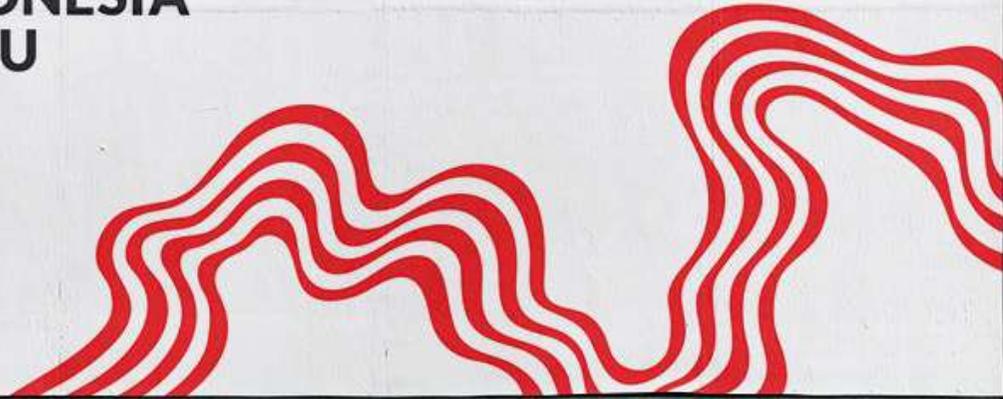
Media Promosi Luar Ruang



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**







DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU









DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU





Media Transportasi











Seragam

















Cenderamata









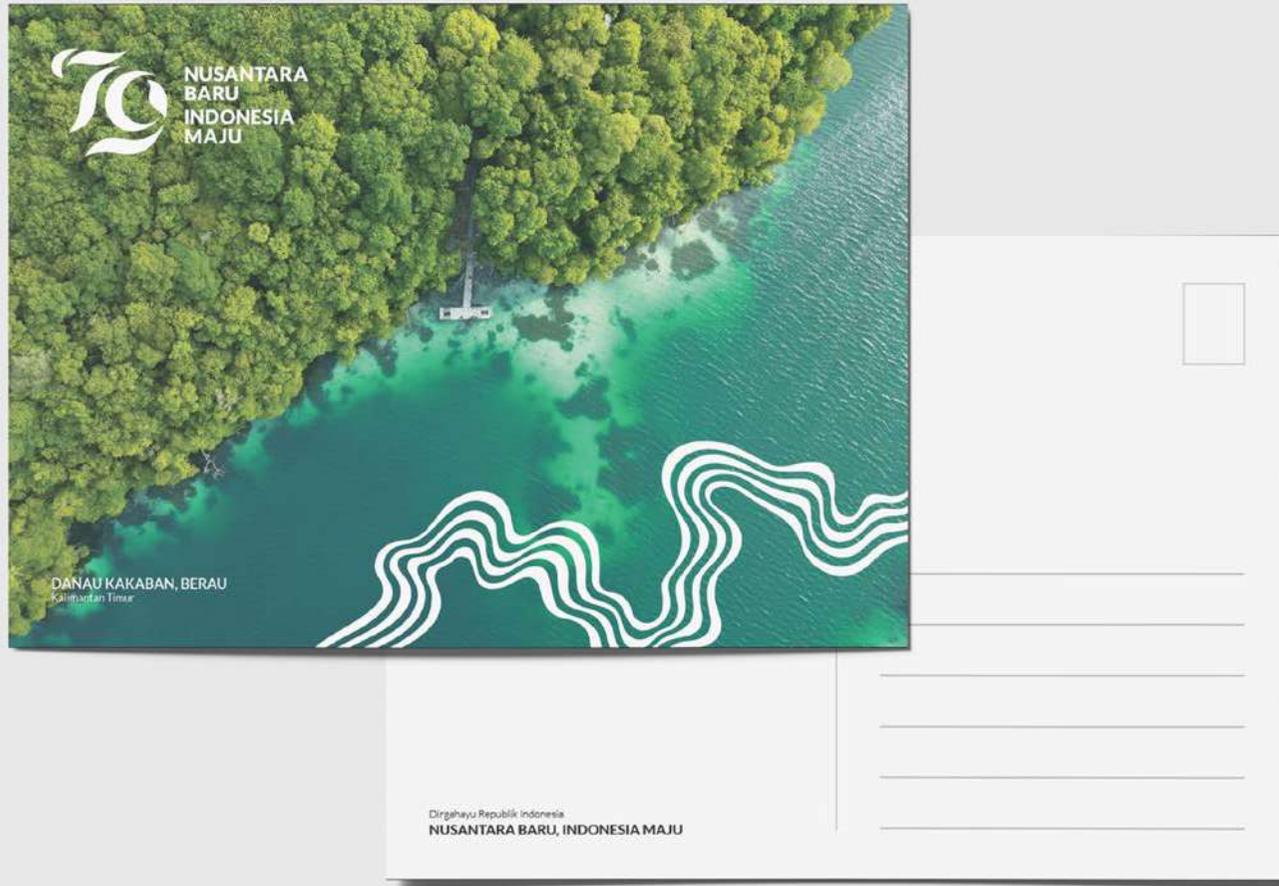






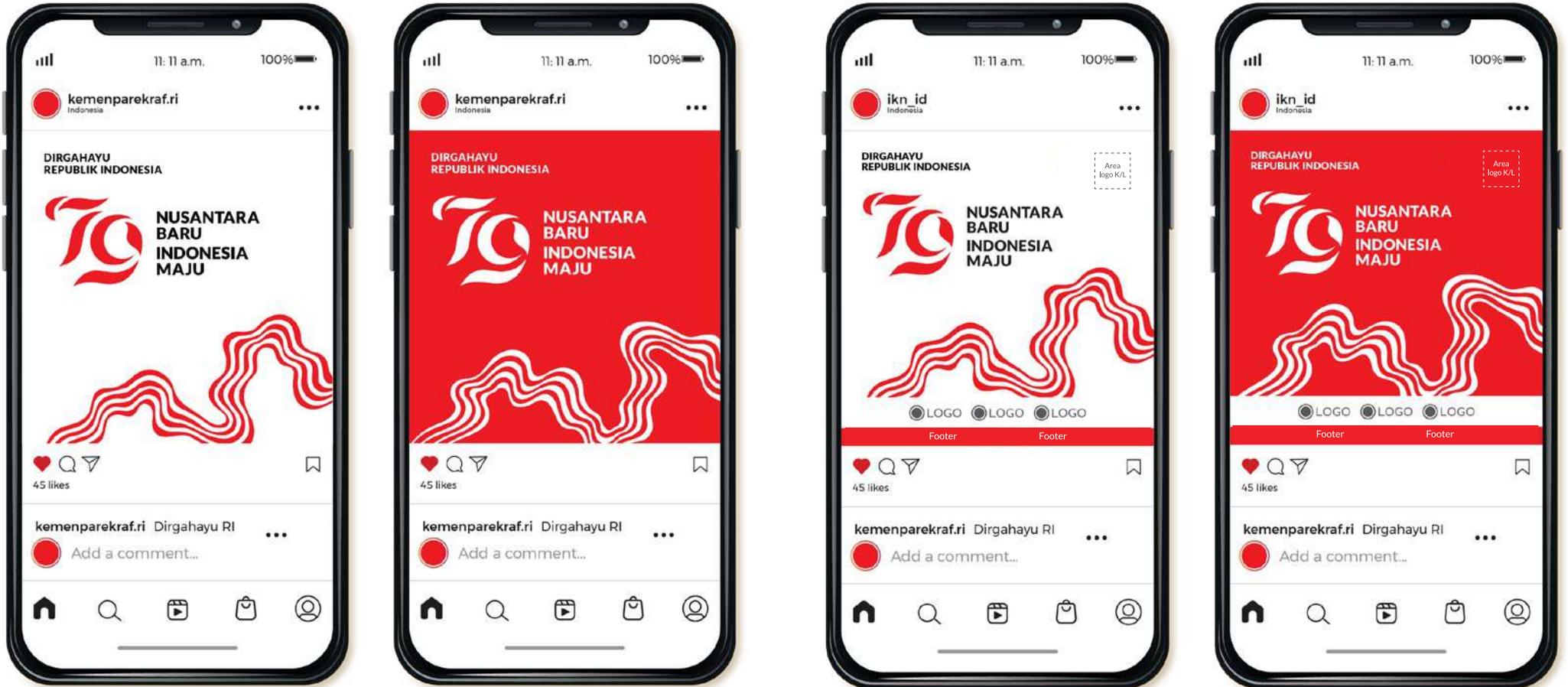


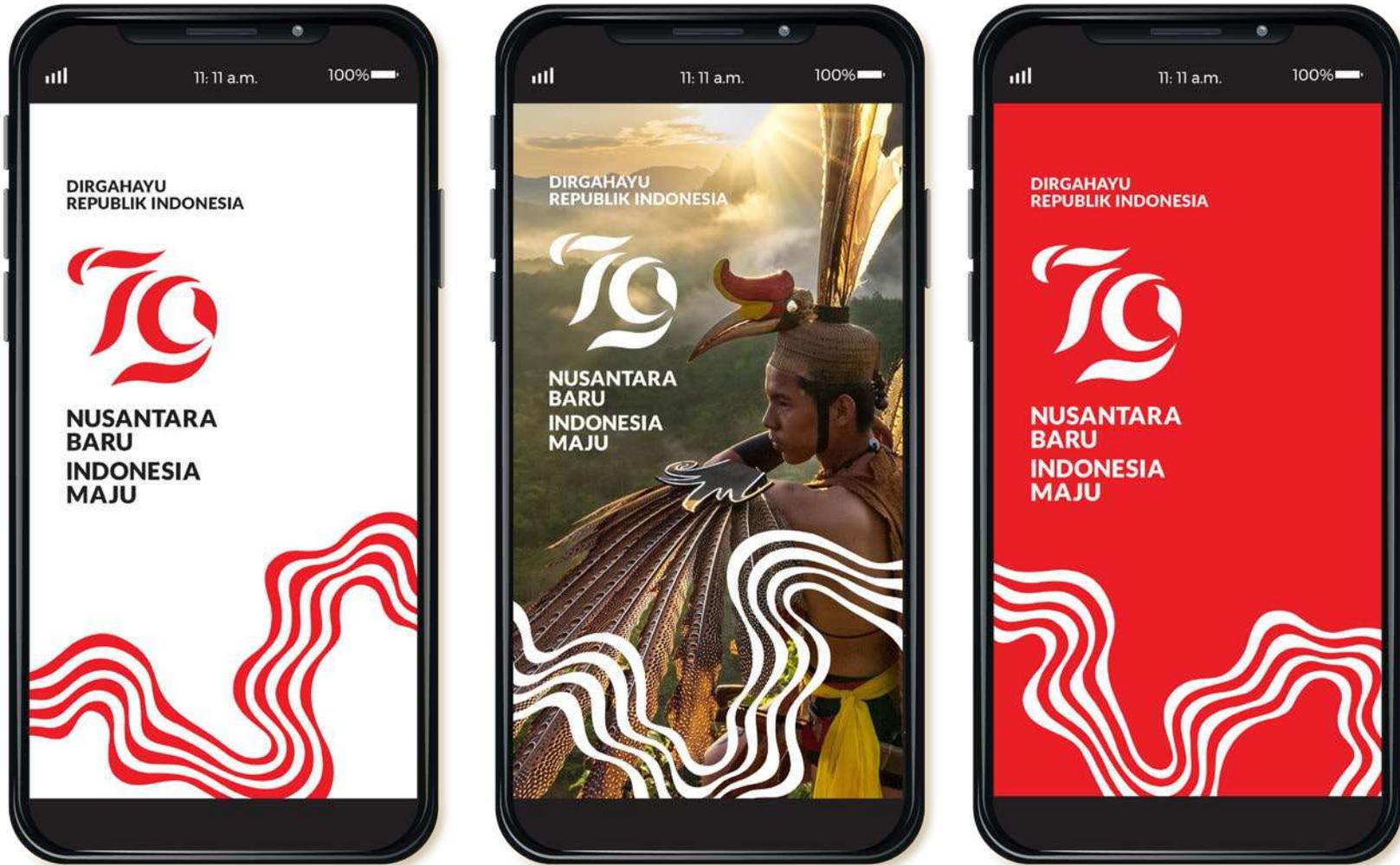




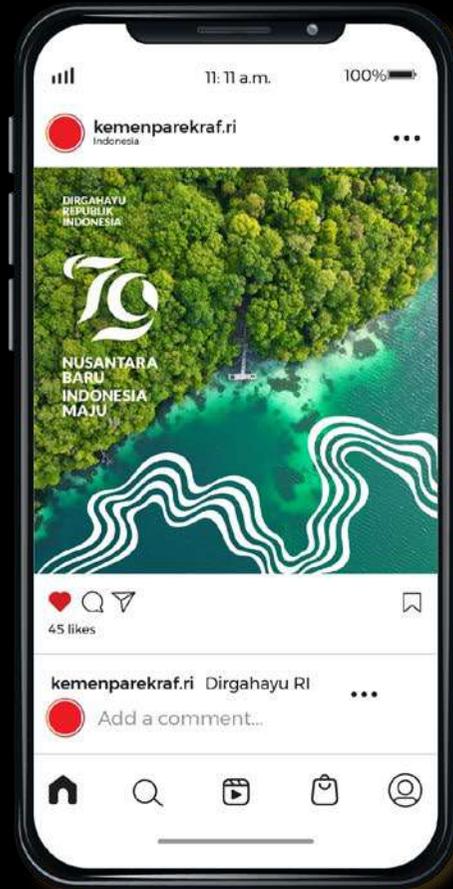
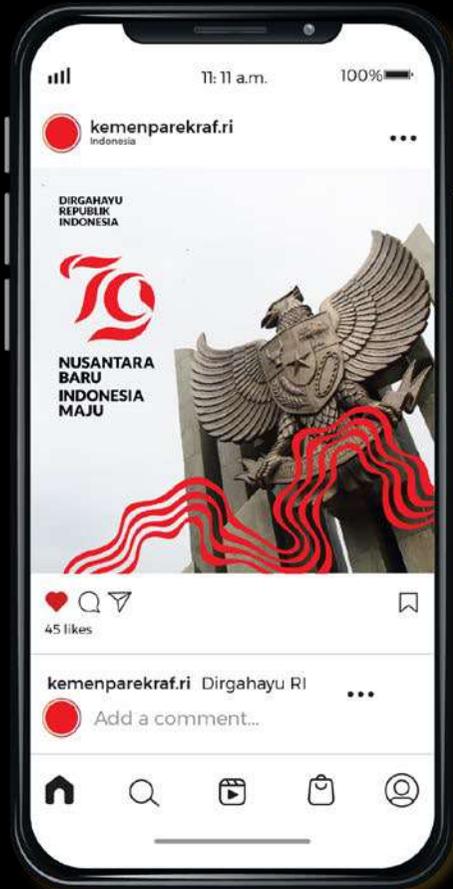


Media Digital













Alat Perkantoran







Dirgahayu Republik Indonesia